



LAPORAN KINERJA

BPK PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Tahun 2023

INDEPENDENSI - INTEGRITAS - PROFESIONALISME

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi NTT	1
C. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi NTT	3
D. Sumber Daya BPK Perwakilan Provinsi NTT	4
E. Isu Strategis	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Perencanaan Strategis	12
B. Target Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Hasil Evaluasi AKIP	19
B. Capaian Kinerja	20
C. Analisis Efisiensi	44
D. Perubahan Budaya Kerja	44
E. Inovasi	45
F. Penghargaan	46
G. Realisasi Anggaran	46
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rincian Anggaran RKP BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur TA 2023	6
Tabel 1.2	: Rincian Anggaran RKSP BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur TA 2023	7
Tabel 2.1	: Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT	17
Tabel 2.2	: Revisi Anggaran atas Sasaran Strategis Tahun 2023	17
Tabel 3.1	: Skor Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2023	21
Tabel 3.2	: Perkembangan Capaian IKU 1 Tahun 2020 s.d. 2023	24
Tabel 3.3	: Perbandingan Realisasi IKU 1 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	24
Tabel 3.4	: Perkembangan Capaian IKU 2 Tahun 2020 s.d. 2023	25
Tabel 3.5	: Perbandingan Realisasi IKU 2 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	25
Tabel 3.6	: Status Penyelesaian TLRHP BPK Perwakilan Provinsi NTT s.d. Tahun 2023 oleh <i>Auditee</i>	26
Tabel 3.7	: Perkembangan Capaian IKU 3 Tahun 2020 s.d. 2023	27
Tabel 3.8	: Perbandingan Realisasi IKU 3 Tahun 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2020-2024	28
Tabel 3.9	: Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2020 s.d. 2023	28
Tabel 3.10	: Perbandingan Realisasi IKU 4 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	30
Tabel 3.11	: Perkembangan Capaian IKU 5 Tahun 2020 s.d. 2023	31
Tabel 3.12	: Perbandingan Realisasi IKU 5 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	31
Tabel 3.13	: Perkembangan Capaian IKU 6 Tahun 2020 s.d. 2023	32
Tabel 3.14	: Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	32
Tabel 3.15	: Perkembangan Capaian IKU 7 Tahun 2020 s.d. 2023	34
Tabel 3.16	: Perbandingan Realisasi IKU 7 Tahun 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2020-2024	34
Tabel 3.17	: Perkembangan Capaian IKU 8 Tahun 2020 s.d. 2023	36
Tabel 3.18	: Perbandingan Realisasi IKU 8 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	36
Tabel 3.19	: Perkembangan Capaian IKU 9 Tahun 2020 s.d. 2023	37
Tabel 3.20	: Perbandingan Realisasi IKU 9 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	37
Tabel 3.21	: Perkembangan Capaian IKU 10 Tahun 2020 s.d. 2023	38
Tabel 3.22	: Perbandingan Realisasi IKU 10 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	39
Tabel 3.23	: Perkembangan Capaian IKU 11 Tahun 2020 s.d. 2023	40

Tabel 3.24	: Perbandingan Capaian IKU 11 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	40
Tabel 3.25	: Perkembangan Capaian IKU 12 Tahun 2020 s.d. 2023	41
Tabel 3.26	: Perbandingan Capaian IKU 12 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	42
Tabel 3.27	: Perkembangan Capaian IKU 13 Tahun 2020 s.d. 2023	43
Tabel 3.28	: Perbandingan Capaian IKU 13 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024	43
Tabel 3.29	: Anggaran dan Realisasi RKP Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT	46
Tabel 3.30	: Anggaran dan Realisasi RKSP Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Peta Wilayah Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT	2
Gambar 1.2	: Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi NTT	4
Gambar 1.3	: Jumlah SDM BPK Perwakilan Provinsi NTT Berdasarkan Gender per 31 Desember 2023	5
Gambar 1.4	: Jumlah SDM BPK Perwakilan Provinsi NTT Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2023	5
Gambar 1.5	: Jumlah SDM BPK Perwakilan Provinsi NTT Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2023	6
Gambar 1.6	: Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Entitas	8
Gambar 2.1	: Visualisasi Renstra BPK 2020-2024	13
Gambar 2.2	: Visualisasi Renstra BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020-2024	14
Gambar 3.1	: Skor Kinerja BPK Provinsi NTT Tahun 2020-2023	20
Gambar 3.2	: Persentase Penyelesaian TLRHP BPK Perwakilan Provinsi NTT s.d. Tahun 2023 oleh <i>Auditee</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Skor Kinerja Perwakilan Provinsi NTT Triwulan IV Tahun 2023

Rencana Aksi Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Data Realisasi Anggaran Tahun 2023

Tabel Target Indikator Kinerja dalam Lima Tahun sesuai Renstra

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan laporan kinerja tahun ketiga dalam periode Rencana Strategis (Renstra) BPK RI Tahun 2020-2024 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penyusunan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 ini berpedoman pada Keputusan Sekretaris Jenderal BPK Nomor 286/K/X-XIII.2/6/2017 tentang Pelaporan Kinerja pada Unit-Unit Kerja Pelaksana BPK.

Laporan Kinerja ini menyajikan informasi terkait capaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan targetnya yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023. Penjelasan tentang hal-hal yang mendorong dan menghambat pencapaian kinerja dan rencana aksi untuk meningkatkan pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur di masa yang akan datang.

Nilai Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 sebesar 97,61. Atas capaian kinerja ini, kami mengapresiasi segenap pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang telah mendukung tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat dipahami dengan baik dan memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan serta dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi dalam pengelolaan kinerja untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kupang, Januari 2024
Kepala Perwakilan,

Slamet Riyadi
NIP 197008031996031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, maka Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai salah satu unsur penyelenggara negara juga menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BPK selaku lembaga tinggi negara atas penggunaan anggarannya. Laporan Kinerja BPK disusun berdasarkan atas Laporan Kinerja Unit Kerja Eselon I dan Satuan Kerja Eselon II di BPK sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal BPK Nomor 286/K/X-XIII.2/6/2017 tentang Pelaporan Kinerja pada Unit-Unit Kerja Pelaksana BPK.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja, Unit Eselon I dibantu oleh satuan kerja Eselon II di bawahnya, termasuk dalam hal ini Auditorat Utama Keuangan Negara VI dibantu oleh BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). BPK Perwakilan Provinsi NTT sebagai salah satu Unit Kerja Eselon II BPK menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya yang berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

B. Tugas dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi NTT

BPK RI merupakan satu lembaga yang bebas dan mandiri yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana diatur dalam Undang

Undang Dasar 1945 Pasal 23 E dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan. Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut, BPK dibantu oleh Pelaksana BPK yang salah satu unit kerjanya adalah BPK Perwakilan Provinsi NTT, yang berdasarkan Peraturan BPK RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana BPK berada dibawah Auditorat Utama Keuangan Negara VI (AKN VI) dan bertanggung jawab kepada Anggota VI BPK melalui Auditor Utama Keuangan Negara (Tortama KN) VI. BPK Perwakilan Provinsi NTT mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi NTT, kota/kabupaten di Provinsi NTT, serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN. Saat ini, BPK Perwakilan Provinsi NTT memiliki 23 entitas pemeriksaan pemerintah daerah (1 Pemerintah Provinsi, 1 Pemerintah Kota, dan 21 Pemerintah Kabupaten).



Gambar 1.1 - Peta Wilayah Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT

Seperti terlihat dalam Gambar 1.1, wilayah pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT terdapat dalam wilayah kepulauan dengan kondisi geografis jarak antar kota, kabupaten, dan pulau yang relatif berjauhan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPK Perwakilan Provinsi NTT menyelenggarakan fungsi antara lain merumuskan dan mengevaluasi rencana aksi BPK Perwakilan Provinsi NTT dengan mengidentifikasi Indikator Kerja Utama (IKU) berdasarkan Rencana Implementasi Renstra (RIR) BPK, merumuskan rencana kegiatan lingkup perwakilan berdasarkan rencana aksi perwakilan, serta menyusun program pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah, termasuk kegiatan lain terkait pemeriksaan, seperti: pemberian penjelasan, pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan, dll.

C. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi NTT

Peraturan BPK RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana BPK, BPK Perwakilan Provinsi NTT merupakan unsur pelaksana di bawah AKN VI yang dipimpin oleh seorang Kepala Perwakilan dan terdiri atas:

1. Sekretariat Perwakilan

Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan dukungan administrasi, hukum, hubungan masyarakat dan perpustakaan, protokoler, serta sumber daya untuk kelancaran tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi NTT. Sekretariat Perwakilan BPK Provinsi NTT terdiri dari 5 (lima) subbagian yaitu: Subbagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Kepala Perwakilan, Subbagian Sumber Daya Manusia, Subbagian Keuangan, Subbagian Umum dan Teknologi Informasi, dan Subbagian Hukum, dengan tugas dan fungsinya masing-masing;

2. Subauditorat NTT I

Mempunyai tugas mengelola kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah serta kegiatan lainnya terkait pemeriksaan pada Pemerintah Provinsi NTT, Kabupaten Alor, Kabupaten Lembata, Kabupaten Belu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Malaka serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN;

3. Subauditorat NTT II

Mempunyai tugas mengelola kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah serta kegiatan lainnya terkait pemeriksaan pada Pemerintah Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Sumba Timur serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN;

4. Subauditorat NTT III

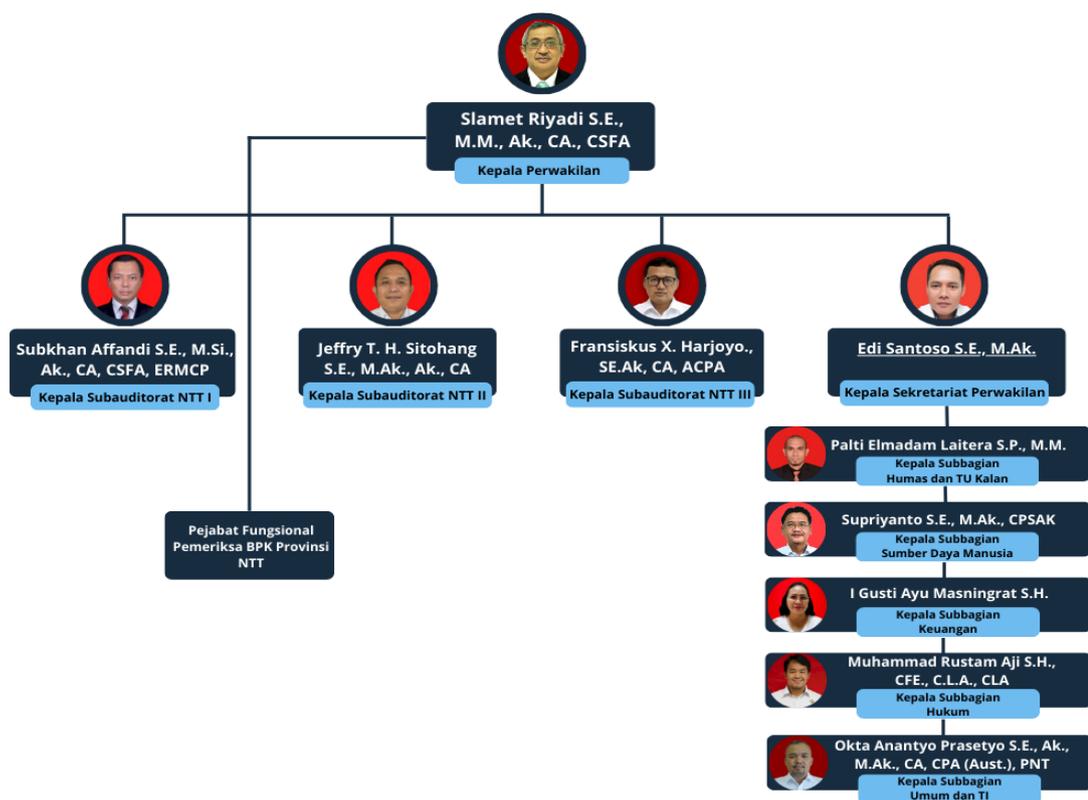
Mempunyai tugas mengelola kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah serta kegiatan lainnya terkait pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Sikka, Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo, Kabupaten Ngada, Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten

Manggarai Barat serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN; dan

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dengan keahlian dan keterampilan tertentu berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Gambar 1.2 - Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi NTT



D. Sumber Daya BPK Perwakilan Provinsi NTT

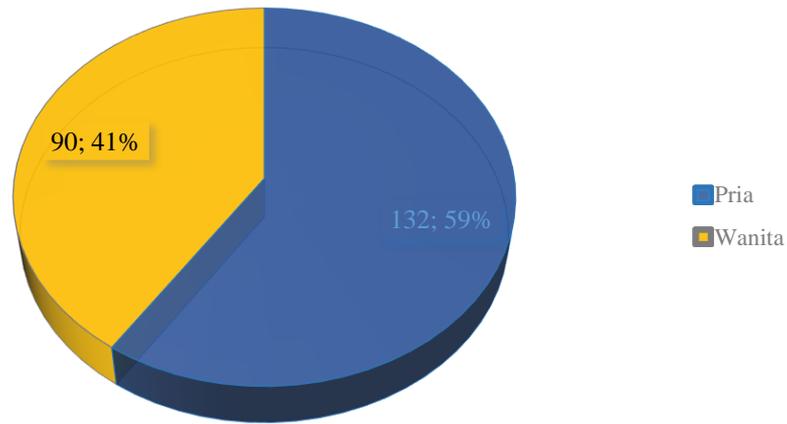
1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) pada BPK Perwakilan Provinsi NTT per 31 Desember 2023 berjumlah 222 orang terdiri dari satu orang Kepala Perwakilan, satu orang Kepala Sekretariat Perwakilan, tiga orang Kepala Subauditorat, lima orang Kepala Subbagian, 166 pemeriksa, dan 46 pegawai administrasi/penunjang pendukung. Dengan 23 pemerintah daerah sebagai entitas pemeriksaan, maka rasio entitas terhadap

pemeriksa adalah 1:7,2 atau dengan kata lain setiap pemerintah daerah ditangani oleh 7 orang pemeriksa.

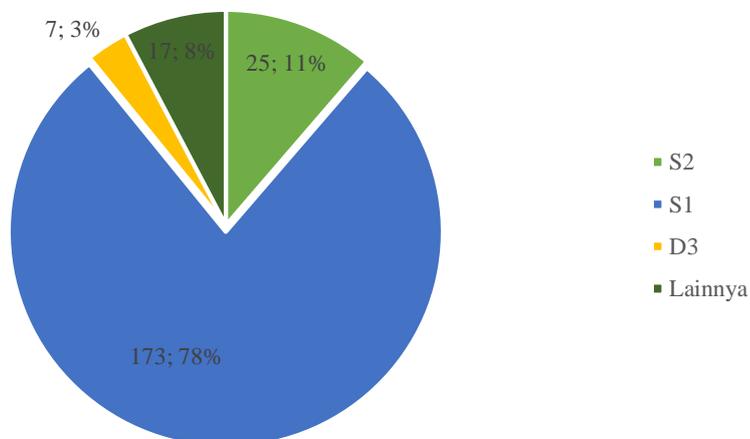
Adapun profil demografi persebaran pegawai BPK Perwakilan Provinsi NTT per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

JUMLAH SDM BPK PERWAKILAN PROVINSI NTT BERDASARKAN GENDER PER 31 DESEMBER 2023



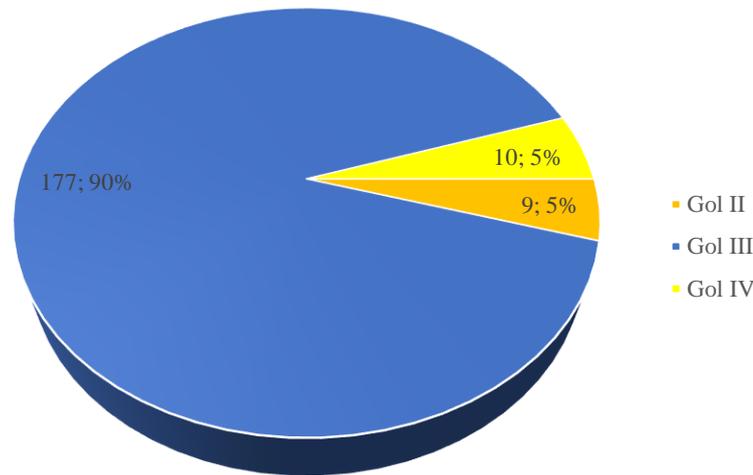
Gambar 1.3 - Jumlah SDM BPK Perwakilan Provinsi NTT Berdasarkan Gender per 31 Desember 2023

JUMLAH SDM BPK PERWAKILAN PROVINSI NTT BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN PER 31 DESEMBER 2023



Gambar 1.4 - Jumlah SDM BPK Perwakilan Provinsi NTT Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2023

JUMLAH PEGAWAI BPK PERWAKILAN PROVINSI NTT
BERDASARKAN GOLONGAN PER 31 DESEMBER 2023



Gambar 1.5 - Jumlah SDM BPK Perwakilan Provinsi NTT Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2023

2. Sumber Daya Keuangan

Total anggaran yang dikelola BPK Perwakilan Provinsi NTT untuk Tahun 2023 sebesar Rp33.232.255.000,00 (sebelum revisi) terdiri dari satu DIPA yaitu DIPA Nomor DIPA-004.01.2.890620/2023 untuk Program Pemeriksaan Keuangan Negara. Anggaran tersebut terdiri dari anggaran untuk kegiatan pemeriksaan yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan Pemeriksaan (RKP) sebesar Rp14.202.030.000,00 dengan target 457 keluaran dan Rencana Kegiatan Setjen dan Penunjang (RKSP) sejumlah Rp19.030.225.000,00 dengan target 209 keluaran. Rincian anggaran RKP dan RKSP tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 – Rincian Anggaran RKP BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur TA 2023

NO.	KELUARAN	TARGET KELUARAN		ANGGARAN (Rp)	
		AWAL	REVISI	PAGU AWAL	PAGU REVISI
1.	Laporan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada BPK Perwakilan	242 LHP	242 LHP	371.870.000,00	186.988.000,00
2.	Bahan Rumusan Pendapat Perwakilan	2 Laporan	2 Laporan	10.994.000,00	1.596.000,00
3.	Sumbangan IHPS Perwakilan	2 Laporan	2 Laporan	62.749.000,00	113.500.000,00
4.	Laporan Profil Entitas Perwakilan	23 Laporan	23 Laporan	26.359.000,00	10.195.000,00
5.	Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan	46 Laporan	46 Laporan	298.166.000,00	284.595.000,00
6.	Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara/Daerah pada BPK Perwakilan	46 Laporan	46 Laporan	273.775.000,00	244.876.000,00

7.	Layanan Manajemen Pemeriksaan pada Perwakilan	12 Laporan	12 Laporan	309.899.000,00	633.228.000,00
6.	Layanan Manajemen Internal Perwakilan	21 Laporan	21 Laporan	1.797.948.000,00	1.985.262.000,00
7.	LHP BPK Perwakilan Provinsi NTT	34 LHP	48 LHP	5.731.666.000,00	14.446.040.000,00
8.	Laporan Interim/Pendahuluan BPK Perwakilan Provinsi NTT	29 Laporan	33 Laporan	5.318.604.000,00	3.047.382.000,00
Total		457	461	14.202.030.000,00	20.953.662.000,00

Sumber data: DIPA TA 2023

Tabel 1.2 – Rincian Anggaran RKSP BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur TA 2023

NO.	KELUARAN	TARGET KELUARAN		ANGGARAN (Rp)	
		AWAL	REVISI	PAGU AWAL	PAGU REVISI
1.	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	11	14	154.054.000,00	152.397.000,00
2.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	18.073.197.000,00	16.490.341.000,00
3.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	197	201	802.974.000,00	2.232.990.000,00
Total		209	216	19.030.225.000,00	18.875.728.000,00

Sumber data: DIPA TA 2023

BPK Perwakilan Provinsi NTT menempati gedung kantor di Jalan W.J. Lalamentik, dengan luas yang memadai dan kapasitas tiga lantai. Fasilitas gedung kantor tersebut terus mengalami penambahan dan penyempurnaan. Selain itu, BPK Perwakilan Provinsi NTT telah memiliki rumah jabatan Kepala Perwakilan, rumah dinas pejabat lainnya, dan mess pegawai yang memadai.

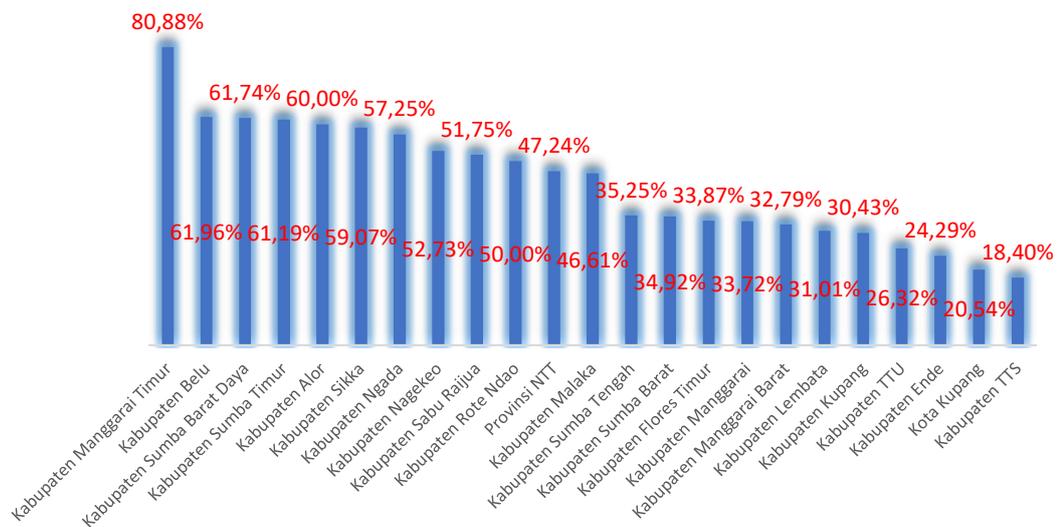
E. Isu Strategis

Terdapat isu-isu strategis sampai dengan tahun 2019 yang menunjukkan kondisi pada saat penyusunan renstra BPK Perwakilan NTT. Isu-isu tersebut menjadi dasar dalam menetapkan strategi-strategi dalam Renstra BPK Perwakilan NTT 2020–2024 yang terdiri dari:

1. Tindak Lanjut Pemeriksaan yang masih perlu ditingkatkan.

Tingkat tindak lanjut atas rekomendasi BPK merupakan salah satu bukti bahwa kualitas pemeriksaan BPK dinilai dan diapresiasi oleh entitas pemeriksaan BPK. Selain itu, tingkat tindak lanjut atas rekomendasi BPK juga akan menjadi salah satu penentu keberhasilan upaya BPK untuk memperbaiki pengelolaan keuangan negara. Sampai dengan Desember 2019, tingkat tindak lanjut atas rekomendasi BPK Perwakilan Provinsi NTT masih belum menunjukkan capaian sesuai harapan, yaitu

64,29% dari 75% target capaian. Peningkatan tingkat tindak lanjut atas rekomendasi BPK, termasuk tindak lanjut atas penyelesaian Ganti Kerugian Negara/Daerah, perlu menjadi agenda perubahan BPK ke depan agar keberadaan BPK lebih dirasakan oleh entitas pemeriksaan maupun pemangku kepentingan lainnya.



Gambar 1.6 Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Entitas
Sumber data: PTL tahun 2019

BPK Perwakilan Provinsi NTT telah berupaya memberikan informasi dan dorongan terkait TLRHP BPK dalam setiap pertemuan yang diadakan dengan pemerintah daerah baik dalam kegiatan pemantauan TLRHP BPK, penyerahan LHP, dan pertemuan lainnya. Selain itu, BPK Perwakilan Provinsi NTT juga pernah melaksanakan kegiatan penandatanganan “Pernyataan Komitmen Percepatan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI” yang dihadiri oleh seluruh Kepala Daerah didampingi Inspektur Daerah se-Provinsi NTT pada tanggal 13 Desember 2019 dan dipimpin langsung oleh Kepala Perwakilan serta dihadiri langsung oleh Ketua BPK RI. Pernyataan komitmen tersebut dilakukan antara Inspektur Daerah dengan Kepala Daerah di wilayah Provinsi NTT terkait target TLRHP BPK Semester II Tahun 2020.

2. Peningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan atas tugas dan kewenangan BPK

Selama ini terdapat beberapa harapan masyarakat terhadap BPK yang tidak dapat dipenuhi karena bukan merupakan tugas dan kewenangan BPK untuk menjawab harapan tersebut. Misalnya: harapan masyarakat bahwa untuk entitas yang mendapat

opini WTP seharusnya tidak ditemukan peristiwa tindak pidana korupsi. Untuk itu, BPK Perwakilan Provinsi NTT perlu meningkatkan komunikasi kepada publik untuk menjelaskan tugas dan kewenangan BPK. Selain itu, BPK Perwakilan Provinsi NTT perlu meningkatkan strategi pemeriksaan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah dengan menyinergikan ketiga jenis pemeriksaannya.

BPK Perwakilan Provinsi NTT juga perlu meningkatkan pemahaman para stakeholders yang berkaitan dengan masalah hukum atau tindak pidana korupsi tentang kewenangan dan mekanisme yang dimiliki BPK dalam hal penyampaian indikasi masalah pidana, pemeriksaan investigasi, penghitungan Ganti Kerugian Negara/Daerah, serta pemberian keterangan ahli dalam proses hukum.

3. Kredibilitas organisasi perlu dijaga dan terus ditingkatkan

LHP merupakan manifestasi performa BPK sebagai Lembaga Negara yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dan kepercayaan pemangku kepentingan atas hasil pemeriksaan BPK. BPK Perwakilan Provinsi NTT telah melaksanakan reviu berjenjang untuk menjaga kualitas laporan hasil pemeriksaan dan membentuk tim perencanaan dan pengkajian pemeriksaan setiap tahunnya yang bertugas menjamin mutu pemeriksaan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Hal ini dibuktikan dengan prestasi BPK Perwakilan Provinsi NTT sebagai juara 2 dalam Penilaian LHP Kinerja 2018, LHP PDDT Tahun 2019 ditindaklanjuti oleh Aparat Penegak Hukum, LHP Kinerja Kepariwisata menjadi contoh LHP SDG's untuk intosai serta LHP Kinerja Dana Desa menjadi piloting dari ANOA.

Meskipun demikian, berdasarkan evaluasi oleh Direktorat Evaluasi, dan Pelaporan Pemeriksaan (EPP) Direktorat Utama Perencanaan, Evaluasi, dan Pengembangan Pemeriksaan Keuangan Negara atas LHP BPK Perwakilan Provinsi NTT masih ditemukan ketidakkonsistenan dan akurasi angka antara unsur-unsur temuan (kondisi, kriteria, sebab, akibat dan rekomendasi). BPK Perwakilan Provinsi NTT berkomitmen secara maksimal untuk menghasilkan LHP yang lebih berkualitas serta meminimalisir kesalahan di LHP demi menjaga marwah dan kredibilitas BPK.

Kredibilitas organisasi dilakukan melalui pencegahan intervensi dari berbagai pihak yang dapat mengganggu independensi BPK dalam melaksanakan pemeriksaan serta memastikan pegawai yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai dasar BPK. Pemenuhan *Quality Control* (QC) dan *Quality Assurance* (QA) merupakan salah satu

isu yang terus harus dikembangkan untuk semakin meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT, yang pada akhirnya dapat menjaga dan meningkatkan kredibilitas BPK.

4. Peningkatan Kompetensi SDM BPK

Kondisi pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi NTT saat ini belum memadai, baik dari sisi jumlahnya maupun kesesuaian peran pemeriksa pada saat pemeriksaan. BPK Perwakilan Provinsi NTT kerap kali menggunakan tenaga penunjang/pendukung untuk memeriksa karena belum memadainya jumlah pemeriksa dibandingkan dengan jumlah entitas yang ada.

Kesesuaian jumlah pemeriksa penting untuk dapat menjamin pemeriksaan dapat dilaksanakan secara profesional sesuai dengan peran, kompetensi, dan jabatan yang telah ditetapkan. Kesesuaian peran JFP dalam pemeriksaan akan menjamin hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, peningkatan kompetensi pemeriksa melalui workshop, pendidikan dan pelatihan, dan *Focus Group Discussion* (FGD) harus semakin sering dilakukan untuk *sharing* pendapat antar pemeriksa dalam meningkatkan kapasitas dan profesionalisme.

5. Integritas sistem Informasi BPK

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, BPK mengembangkan proyek besar antara lain e-KKP (e-Working Paper) yang termasuk dalam aplikasi SiAP. SiAP LKPD merupakan cikal bakal penerapan e-KKP yang pada awalnya digunakan untuk pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Sampai dengan Tahun 2019, BPK Perwakilan Provinsi NTT telah menggunakan aplikasi SiAP LKPD pada 6 entitas, namun terdapat pemeriksaan pada beberapa entitas yang tetap memanfaatkan SiAP LKPD untuk membantu pelaksanaannya yaitu sebanyak 3 entitas sedangkan sisanya sebanyak 14 entitas lain belum dapat terintegrasi dengan aplikasi tersebut.

SiPTL merupakan aplikasi penginputan dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Pada BPK Perwakilan Provinsi NTT, SiPTL telah diterapkan di seluruh entitas, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala eksternal (rotasi pegawai, minimnya kemampuan jaringan internet di daerah) yang perlu pembinaan secara berkesinambungan. Perwakilan Provinsi NTT bertekad untuk

mengimplementasikan penggunaan SiAP LKPD, dan SiPTL secara menyeluruh dalam kurun renstra 2020-2024.

Selain itu, pemanfaatan Aplikasi SMP digunakan untuk membantu mendokumentasikan aktivitas tim pemeriksa pada tahap perencanaan, pelaksanaan pekerjaan lapangan, dan pelaporan. BPK Perwakilan Provinsi NTT telah menggunakan aplikasi SMP untuk penginputan anggaran, tindak lanjut, dan data pemeriksaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Renstra BPK 2020 s.d. 2024 telah ditetapkan melalui Peraturan BPK Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020, dengan visi BPK “Menjadi Lembaga Pemeriksa Tepercaya yang Berperan Aktif dalam Mewujudkan Tata Kelola Keuangan Negara yang Berkualitas dan Bermanfaat untuk Mencapai Tujuan Negara”. Visi tersebut dijabarkan kedalam tiga misi yakni (1) Memeriksa tata kelola dan tanggung jawab keuangan negara untuk memberikan rekomendasi, pendapat, dan pertimbangan; (2) Mendorong pencegahan korupsi dan percepatan penyelesaian ganti kerugian negara; dan (3) Melaksanakan tata kelola organisasi yang transparan dan berkesinambungan agar menjadi teladan bagi institusi lainnya. Pencapaian visi dan pelaksanaan misi tersebut dilakukan dengan tujuan “Meningkatnya tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat”. Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan BPK tersebut, BPK akan mewujudkan sasaran strategis “Meningkatnya pemanfaatan rekomendasi, pendapat, dan pertimbangan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara serta penyelesaian ganti kerugian negara yang didukung tata kelola organisasi yang berkinerja tinggi”.

Sasaran strategis dicapai melalui 5 (lima) strategi yang dikelompokkan dalam 2 (dua) arah kebijakan yang disusun dengan menyeleraskan program penganggaran BPK. Arah kebijakan pertama adalah peningkatan sinergi dan kolaborasi dalam pemeriksaan dan penyelesaian ganti kerugian negara secara berkelanjutan. Arah Kebijakan ini terdiri dari 5 (lima) strategi sebagai berikut.

- a. Strategi 1 : meningkatkan kapabilitas organisasi pemeriksaan yang modern dan dinamis;
- b. Strategi 2 : meningkatkan kualitas pemeriksaans secara strategis, antisipatif, dan responsif;
- c. Strategi 3 : meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pemeriksaan keuangan negara;
- d. Strategi 4 : mewujudkan pusat unggulan pendidikan dan pelatihan pemeriksaan keuangan negara; dan
- e. Strategi 5 : menguatkan regulasi dan aspek hukum pemeriksaan keuangan negara serta penyelesaian ganti kerugian negara.

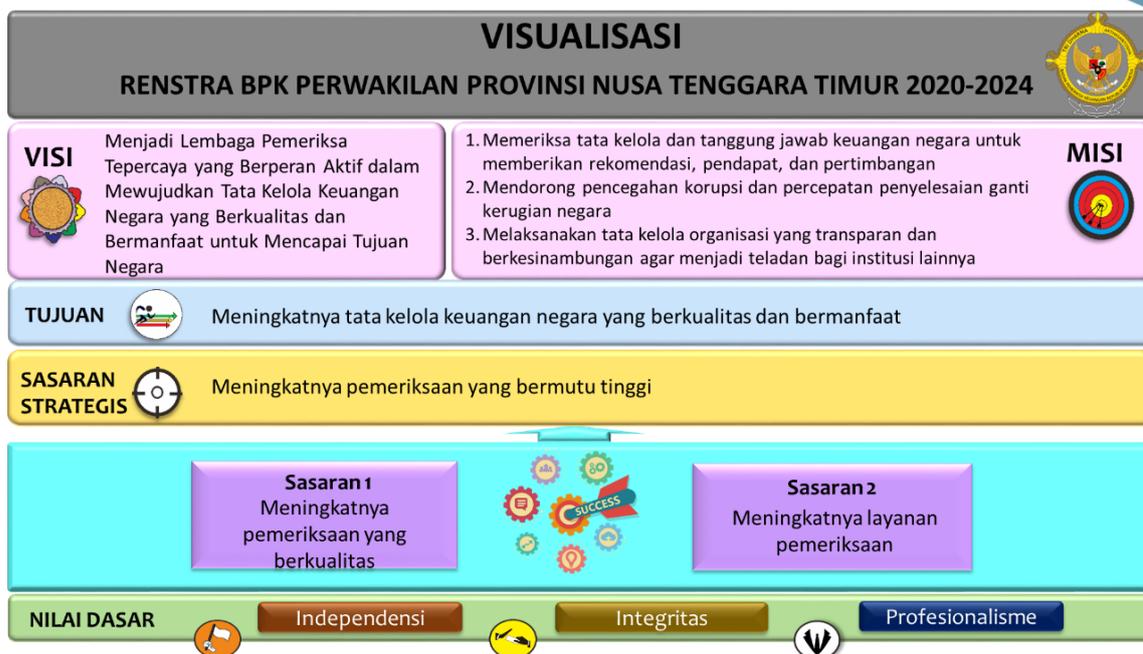
Arah kebijakan kedua adalah peningkatan sinergi dan kolaborasi dalam tata kelola organisasi. Arah Kebijakan ini memiliki strategi mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan kerja sama dengan pemangku kepentingan. Visualisasi Renstra BPK 2020 s.d. 2024 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Visualisasi Renstra BPK 2020-2024

BPK Perwakilan Provinsi NTT yang bertanggung jawab kepada Anggota VI BPK melalui Tortama KN VI memiliki tugas dan fungsi dalam mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, ekonomis, efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab dengan melaksanakan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang bermutu untuk memenuhi harapan pemilik kepentingan. BPK Perwakilan Provinsi NTT sebagai bagian dari Auditorat Utama Keuangan Negara VI, mendukung Strategi BPK nomor dua yaitu “Meningkatkan Kualitas Pemeriksaan Secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif” yang bertujuan untuk meningkatkan kematangan organisasi ke level *insight* dan *foresight*, serta memantapkan peran BPK untuk menjadi *focal point* dalam berkontribusi mengawal pelaksanaan RPJMN 2020–2024 dan implementasi SDGs sebagai agenda internasional.

Untuk mendukung Strategi nomor dua BPK tersebut, BPK Perwakilan Provinsi NTT menetapkan tujuan, sasaran strategis dan sasaran satker sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Visualisasi Renstra BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020-2024

Renstra 2020-2024 BPK Perwakilan Provinsi NTT akan mendalami pemeriksaan kebijakan dan masalah publik dengan memperhatikan isu strategis yang menjadi perhatian masyarakat atau pemangku kepentingan baik yang tertuang dalam RPJMN maupun RPJMD 2020-2024 baik secara tematik nasional ataupun lokal. BPK Perwakilan Provinsi NTT berkomitmen melakukan pemeriksaan secara komprehensif mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menghasilkan rekomendasi pemeriksaan dan bahan pendapat yang lebih berkualitas, serta berdampak signifikan sebagai bahan perbaikan pemerintah dimasa yang akan datang.

Renstra BPK Perwakilan Provinsi NTT 2020-2024 memiliki sasaran strategis yaitu “Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi” dengan dua sasaran yakni (1) Meningkatkan Pemeriksaan yang Berkualitas; dan (2) Meningkatkan Layanan Pemeriksaan. Sasaran 1 (satu) “Meningkatnya Pemeriksaan yang Berkualitas” akan diwujudkan melalui beberapa aktivitas sebagai berikut.

- a. Ikut dan berperan aktif dalam pelaksanaan pemeriksaan sebagai hasil respon dari mandat dan harapan pemangku kepentingan dan melaksanakan pemeriksaan tematik nasional/lokal yang selaras dengan program RPJMN/RPJMD, SDGs serta berdasarkan pengumpulan informasi isu-isu lokal.
- b. Melaksanakan pemeriksaan atas bantuan partai politik dalam kegiatan LHP atas bantuan keuangan yang diterima oleh partai politik yang terdapat pada 23 entitas pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT.

- c. Melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah dengan memberdayakan kantor akuntan publik untuk dan atas nama BPK sebagai salah satu alternatif penyelesaian atas keterbatasan jumlah pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi NTT.
- d. Menyusun dan mengumpulkan bahan Pendapat BPK dari hasil pemeriksaan yang ditemukan dalam wilayah pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT sebagai masukan perbaikan tata kelola pemerintahan.
- e. Menyusun resume hasil pemeriksaan yang signifikan, hasil pemantauan tindak lanjut dan hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah dalam tiap semester sebagai bahan masukan IHPS BPK kepada pemangku kepentingan.
- f. Melakukan pemutakhiran informasi terkini entitas perwakilan dalam wilayah pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi NTT sebagai salah satu bahan awal dalam melakukan perencanaan pemeriksaan.
- g. Melakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan dari laporan hasil pemeriksaan secara sistematis dengan pemanfaatan teknologi informasi aplikasi SiPTL sehingga proses pemantauan tindak lanjut selalu dalam kondisi terkini.
- h. Melakukan pemantauan penyelesaian kerugian negara pada setiap entitas pemeriksaan baik dari hasil pemeriksaan BPK maupun dari hasil putusan pihak yang berwenang menetapkan kerugian negara. Kegiatan pemantauan ini dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun yang dilakukan secara manual ataupun melalui aplikasi SIKAD.
- i. Melakukan pemeriksaan awal/pendahuluan sebagai langkah penentuan area kunci dan fokus permasalahan sebagai bahan untuk pendalaman dalam pelaksanaan pemeriksaan terinci.

Pelaksanaan aktivitas tersebut oleh BPK Perwakilan Provinsi NTT diharapkan dapat mewujudkan (1) Hasil pemeriksaan yang merespon isu strategis yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, menyinergikan pembangunan lintas sektoral, dan kewilayahan, serta mengawal implementasi SDGs; (2) Rekomendasi yang *specific, Achievable, Reliable* dan *Time Bound* (SMART) dan dapat ditindaklanjuti oleh entitas pemeriksa serta capaian penyelesaian tindak lanjut yang terus meningkat; (3) Meningkatnya kepercayaan publik atas kualitas dan manfaat serta dampak pemeriksaan BPK; (4) Meningkatnya kepercayaan publik atas kualitas dan manfaat penyelesaian kerugian negara; dan (5) Tata kelola publik yang lebih baik, dengan adanya perbaikan berkelanjutan atas kinerja pemeriksaan dan kelembagaan dan berbasis teknologi dan informasi.

Sasaran 2 (dua) “Meningkatnya Layanan Pemeriksaan” akan diwujudkan melalui beberapa aktivitas sebagai berikut.

- a. Melakukan pemenuhan kebutuhan pegawai diantaranya hak gaji dan tunjangan yang melekat dengan gaji pegawai, pemenuhan kebutuhan operasional dan pemeliharaan kantor untuk menjamin terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja di BPK Perwakilan Provinsi NTT melalui kegiatan layanan perkantoran.
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan manajemen pemeriksaan untuk menunjang terlaksananya tugas utama BPK Perwakilan NTT dalam melaksanakan pemeriksaan diantaranya berupa kegiatan pelayanan administrasi pemeriksaan, pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis pemeriksaan, pengelolaan tindak lanjut pemeriksaan, memastikan pemanfaatan pengelolaan SIKAD serta menjamin terlaksananya revidi atas hasil pemeriksaan.
- c. Melakukan layanan penyiapan sarana dan prasarana internal berupa berupa kebutuhan kendaraan dan peralatan pengolahan data dan komunikasi yang menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan unit kerja di BPK Perwakilan Provinsi NTT, serta perbaikan dan renovasi gedung kantor di BPK Perwakilan Provinsi NTT.
- d. Melaksanakan kegiatan pelayanan manajemen non pemeriksaan pada internal BPK Perwakilan provinsi NTT berupa kegiatan pelayanan tata usaha, pelaksanaan layanan kehumasan, pelaksanaan layanan pengelolaan SDM, pelaksanaan layanan administrasi keuangan, pelaksanaan layanan hukum hingga pelaksanaan pelayanan kegiatan umum dan pemanfaatan IT.

Pelaksanaan aktivitas tersebut diharapkan dapat mewujudkan (1) Pengelolaan pegawai secara optimal berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja; (2) Teknologi informasi menjadi penggerak pelaksanaan proses bisnis dan terjaminnya keamanan data sistem informasi; dan (3) Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efisien.

Perencanaan Strategis BPK Perwakilan Provinsi NTT yang dituangkan dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi NTT 2020-2024 didukung dengan kerangka kelembagaan yang disusun untuk meningkatkan kapasitas terutama pada pengembangan institusi, tata kelola, dan pegawai yang profesional. Selanjutnya pelaksanaan renstra ini didukung oleh sumber daya keuangan yang dikelola secara efektif dan dimanfaatkan seefisien mungkin dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Perencanaan Strategis BPK Perwakilan Provinsi NTT 2020-2024 akan diukur dengan Indikator Kinerja yang dipantau secara periodik dan berjenjang untuk memastikan ketercapaian dan kesesuaian dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, lingkungan strategis, dan arah kebijakan BPK.

B. Target Kinerja

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi NTT telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target pencapaian IKU. IKU beserta target pencapaiannya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani oleh Kepala Perwakilan selaku Eselon II dan Pejabat Eselon I (dhi. Tortama KN VI) selaku atasan langsung pada Desember 2022. Berikut Sasaran Strategis, IKU, dan target pencapaian IKU BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2023:

Tabel 2.1 – Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT (Anggaran Berdasarkan DIPA Awal)

Sasaran Strategis, Sasaran, dan Anggaran		IKU	Target
<p>Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi</p> <p>1. Meningkatkan Pemeriksaan berkualitas</p> <p>2. Meningkatkan Layanan Pemeriksaan</p>	<p>Rp 33.232.255.000</p> <p>Rp 14.202.030.000</p> <p>Rp 19.030.225.000</p>	1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
		2 Tingkat Kesesuaian Hasil pemeriksaan yang memenuhi Harapan Penugasan	100%
		3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
		4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
		5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
		6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
		7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00
		8 Hasil evaluasi AKIP	A (89,00)
		9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98%
		10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
		11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80
		12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%
		13 Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%

Pada tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi NTT melakukan revisi anggaran sesuai dengan arahan dan kebijakan terpusat BPK sehingga terjadi perubahan anggaran dan keluaran yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Revisi Anggaran atas Sasaran Strategis Tahun 2023

Sasaran Strategis	Sasaran	Anggaran	
		Semula	Menjadi
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	Meningkatnya Pemeriksaan berkualitas	Rp14.202.030.000	Rp18.875.728.000
	Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	Rp19.030.225.000	Rp20.953.662.000
Total Anggaran		Rp33.232.255.000	Rp39.829.390.000

Sumber data: DIPA TA 2023

2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT telah membuat rencana aksi untuk 13 IKU dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya pemeriksaan yang bermutu tinggi, yang dapat diuraikan sebagai berikut

- a. Melaksanakan *Quality Control* (QA) dan *Quality Assurance* (QC) dalam tahapan perencanaan
- b. Membuat harapan penugasan atas pemeriksaan LKPD dan melaksanakan pemeriksaan serta revidi berjenjang pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan secara tepat waktu;
- c. Melakukan monitoring, pembahasan, dan validasi atas dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sejak tahun 2005 yang diinput oleh entitas pada aplikasi SiPTL secara tepat waktu pada Triwulan I 2023;
- d. Koordinasi dengan AKN terkait penyiapan data untuk perencanaan pemeriksaan tematik nasional;
- e. Melakukan monitoring atas permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan seperti Lembaga Perwakilan dan IPH secara tepat waktu pada triwulan I 2023;
- f. Pengumpulan data dan Informasi untuk perencanaan pemeriksaan tematik lokal;
- g. Pakta Integritas seluruh Tim Pemeriksa saat pemeriksaan terinci LKPD;
- h. Menyusun dan menyampaikan LAKIP TA 2023 secara tepat waktu;
- i. Pimpinan mendorong pelaksanaan tupoksi dengan memanfaatkan layanan TI yang telah disediakan kepada seluruh pegawai, seperti memaksimalkan penggunaan email BPK, memanfaatkan aplikasi persuratan, dan pemanfaatan aplikasi SiAP;
- j. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di lingkungan Perwakilan salah satunya melalui kegiatan komunikasim saat pelaksanaan pemeriksaan;
- k. Pelaksanaan diklat LKPD di Kantor Perwakilan dan diikuti oleh seluruh pegawai; dan
- l. Melakukan kegiatan sesuai dengan tupoksi dengan memperhatikan penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, dan efisiensi anggaran secara tepat waktu pada Triwulan I.

Adapun rincian kegiatan pada 13 IKU tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Evaluasi AKIP

BPK Perwakilan Provinsi NTT telah menindaklanjuti rekomendasi Itama terhadap hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022 dengan melakukan evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran kinerja.

Berdasarkan hasil evaluasi Itama, implementasi SAKIP Tahun 2023 pada BPK perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapatkan nilai sebesar 90,50 dengan predikat **AA (Sangat Memuaskan)**.

Adapun hasil evaluasi untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Kinerja

BPK Perwakilan Provinsi NTT telah memiliki dokumen perencanaan kinerja yang berorientasi hasil, indikator kinerja yang *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Timebound* (SMART) dan cukup, serta menggunakan penjenjangan kinerja hingga ke level individu dengan logis. Perencanaan kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil organisasi yang berkesinambungan dan selalu dilakukan evaluasi. Perencanaan penganggaran BPK Perwakilan Provinsi NTT telah mendukung kinerja dimana proses penyusunan, penelitian, dan reviunya telah menggunakan aplikasi Proses RKA.

2. Pengukuran Kinerja

BPK Perwakilan Provinsi NTT telah memanfaatkan portal kolaborasi untuk penyampaian data/dokumen dan menggunakan aplikasi PRISMA untuk pengukuran kinerja yang dimonitor secara triwulanan. Selain itu, terdapat upaya inovatif pada BPK Perwakilan Provinsi NTT yang layak menjadi percontohan antara lain Sistem Informasi Kpgdata. Upaya inovatif belum ditetapkan oleh Kepala Direktorat Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja (PSMK).

3. Pelaporan Kinerja

LAKIN BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2022 telah disusun sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 286/K/X-XIII.2/6/2017 serta Nota Dinas Kepala Direktorat PSMK Nomor 38/ND/XII.1/01/2023, namun belum sepenuhnya menyajikan informasi sebagai berikut.

- a. Kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya;
- b. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Namun demikian, evaluasi dalam LAKIN telah dimanfaatkan untuk menyempurnakan perencanaan kinerja tahunan tahun berikutnya.

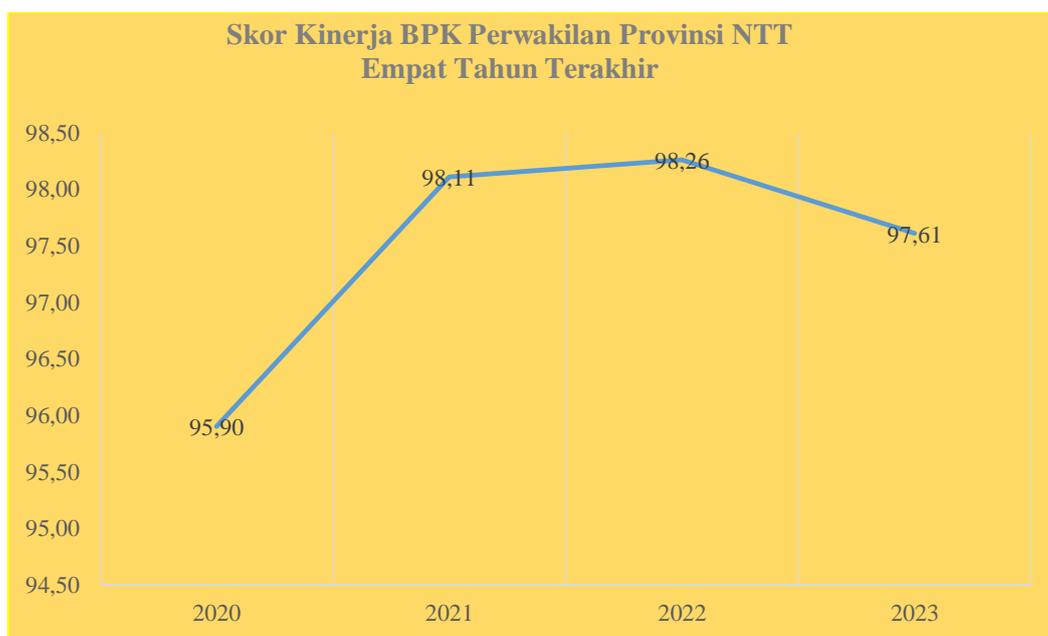
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada BPK Perwakilan Provinsi NTT telah dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang memadai yang setiap tahun mengikuti kegiatan Forum Pengelola Renstra dalam rangka mengevaluasi indikator dan target kinerja serta mengikuti *sharing knowledge* untuk meningkatkan kinerja.

B. Capaian Kinerja

Skor Kinerja BPK Provinsi NTT Tahun 2023 berdasarkan hasil validasi Direktorat PSMK adalah sebesar 97,61. Skor capaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT tahun 2023 tersebut turun sebesar 0,65% dibanding skor capaian kinerja tahun 2022 sebesar 98,26. Skor capaian kinerja menunjukkan tren yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3.1 Skor Kinerja BPK Provinsi NTT Tahun 2020-2023



Rincian skor kinerja atas masing-masing IKU BPK Provinsi NTT Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2023

Strategi	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Skor	
Strategi 2 Meningkatnya Pemeriksaan yang bermutu tinggi	IKU 1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100,00	83,30	83,30
	IKU 2	Tingkat Kesuaian Hasil Pemeriksaan yang memenuhi Harapan Penugasan	100,00	100,00	100,00
	IKU 3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75,00	65,81	87,75
	IKU 4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100,00	101,72	101,72
	IKU 5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	100,00	100,00	100,00
	IKU 6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100,00	100,35	100,35
	IKU 7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00	4,73	94,60
	IKU 8	Hasil Evaluasi AKIP	89,00	90,50	101,69
	IKU 9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98,00	94,01	95,93
	IKU 10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100,00	100,00	100,00
	IKU 11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	4,02	105,00
	IKU 12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100,00	99,49	99,49
	IKU 13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,50	91,50	103,39
Total Skor Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2023				97,61	

Penilaian skor kinerja Tahun 2023 diukur berdasarkan Renstra BPK Tahun 2020-2024. Pencapaian skor kinerja Tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Terdapat 5 (lima) Indikator Kinerja **melampaui target yang telah ditetapkan**, yaitu:
 - a. IKU 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional;
 - b. IKU 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal;
 - c. IKU 8 Hasil Evaluasi AKIP;

- d. IKU 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi; dan
 - e. IKU 13 Tingkat Kinerja Anggaran.
2. Terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja **mencapai target yang sudah ditetapkan**, yaitu
- a. IKU 2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan;
 - b. IKU 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan; dan
 - c. IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan.
3. Terdapat 5 (lima) Indikator Kinerja yang **belum mencapai target yang sudah ditetapkan**, yaitu:
- a. IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan;
 - b. IKU 3 Presentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan;
 - c. IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK;
 - d. IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi; dan
 - e. IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi.

Rincian skor pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Tahun 2023 atas Sasaran Strategis Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi yang diukur dengan 13 IKU dijelaskan sebagai berikut:

1. IKU 1 - Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan

Indikator ini mengukur pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan pada tiga tingkatan yaitu internal Satuan Kerja melalui hasil *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) maupun eksternal melalui hasil evaluasi EPP dan hasil reviu Itama. Hasil QA dan QC merupakan pemenuhan QC Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan QA dalam Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP). Hasil Evaluasi EPP merupakan evaluasi atas tingkat akurasi dan konsistensi atas LHP yang diterbitkan. Hasil Reviu Itama merupakan penilaian terhadap dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan yang dilakukan pada seluruh satuan kerja pemeriksaan dengan metode sampling.

Indikator ini bertujuan untuk mendorong kualitas pengendalian mutu pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan dan hasil pemeriksaan BPK telah memenuhi mutu yang disyaratkan sesuai standar pemeriksaan yang berlaku.

Realisasi IKU 1 dihitung berdasarkan penjumlahan atas persentase Hasil QA dan QC Satker, Hasil Evaluasi EPP dan Hasil Reviu Itama.

Pada tahun 2023, realisasi IKU 1 adalah sebesar 83,30% atau tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 100%. Realisasi tersebut menurun dibanding realisasi pada tahun 2022 sebesar 89,17% atau menurun sebesar 5,87%.

Tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan masih terdapat catatan pada hasil evaluasi Direktorat EPP atas tingkat konsistensi dan akurasi LHP di BPK Perwakilan Provinsi NTT.

Pada tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi NTT sudah berupaya secara optimal terkait pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan antara lain:

- a. Penggunaan aplikasi SiAP untuk semua jenis pemeriksaan di BPK Perwakilan Provinsi NTT sehingga semua prosedur pemeriksaan bisa dimonitor secara *real time* untuk mendukung pemenuhan QA dan QC;
- b. Melakukan monitoring pemenuhan QA dan QC secara periodik pada masing-masing Subauditorat di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi NTT; dan
- c. *Review* atas Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan secara berjenjang untuk koreksi format, angka, dan redaksional.

Meskipun belum mencapai target yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi NTT tetap berupaya untuk memperbaiki pencapaian indikator ini di tahun-tahun berikutnya antara lain:

- a. Semua pemeriksaan di BPK Perwakilan Provinsi NTT menggunakan aplikasi SiAP;
- b. Melakukan monitoring pemenuhan QC dan QA secara periodik pada masing-masing Subauditorat di Lingkungan BPK Perwakilan Provinsi NTT; dan
- c. Mendorong Subauditorat meningkatkan kualitas LHP-nya dengan melakukan review silang antara tim.

Efisiensi yang telah dilakukan BPK Perwakilan Provinsi NTT atas IKU ini antara lain:

- a. Efisiensi atas penggunaan aplikasi SiAP untuk monitoring QA dan QC sehingga monitoring bisa dilakukan secara *real time* dan *paperless*; dan
- b. Efisiensi atas pemberdayaan SDM di Subauditorat untuk melakukan koreksi format, angka, dan redaksional atas Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan.

Adapun perkembangan capaian IKU 1 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Perkembangan Capaian IKU 1 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Realisasi	81,74%	89,17%	89,17%	83,30%
Capaian	81,74%	89,17%	89,17%	83,30%
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	+ 7,43%	0,00%	- 5,87%

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 1 Tahun 2023 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi IKU 1 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 1	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%	83,30%	83,30%

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 belum tercapai yaitu sebesar 83,30%. Diharapkan capaian IKU ini dapat ditingkatkan sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai seluruhnya pada Tahun 2024.

2. IKU 2 - Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan

IKU 2 menunjukkan hasil evaluasi atas kesesuaian simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan harapan penugasan yang tertuang dalam Program Pemeriksaan (P2). Penilaian atas IKU 2 ini didasarkan pada hasil laporan evaluasi dari Direktorat EPP.

Adapun perkembangan capaian IKU 2 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.4. Perkembangan Capaian IKU 2 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 2. Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	100%	100%	100%	100%
Capaian	100%	100%	100%	100%
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	0,00	0,00	0,00	0,00

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian IKU 2 Tahun 2023 adalah sebesar 100% atau telah mencapai target yang ditetapkan dalam PK tahun 2023 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang diterbitkan BPK Perwakilan Provinsi NTT telah sesuai dengan harapan penugasan yang tertuang dalam P2 yang dilaksanakan selama tahun 2023.

Realisasi IKU 2 pada Tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya. Ketercapaian tersebut didukung oleh peran pemeriksa dalam menjaga kualitas LHP BPK Perwakilan Provinsi NTT sehingga simpulan hasil pemeriksaan telah sesuai dengan harapan penugasan yang tertuang dalam P2 yang dilaksanakan selama tahun 2023.

Untuk mempertahankan capaian atas IKU 2 BPK Perwakilan Provinsi NTT akan berupaya berkoordinasi dengan EPP terkait evaluasi hasil pemeriksaan dan menyusun simpulan LHP sesuai dengan harapan penugasan yang tertuang di dalam Perencanaan Pemeriksaan.

Perbandingan realisasi IKU 2 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi IKU 2 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah					Realisasi 2023
	2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 2. Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah periode 2020-2024, capaian IKU 2 telah memenuhi target. BPK Perwakilan Provinsi NTT akan berusaha secara konsisten mempertahankan kinerja tersebut agar Simpulan dalam LHP dapat sesuai dengan harapan penugasan yang tertuang dalam P2.

3. IKU 3 – Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

Indikator ini menunjukkan tingkat kepatuhan Kementerian/Lembaga dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang diharapkan berdampak pada perbaikan tata kelola keuangan negara.

Indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan *auditee* atas rekomendasi BPK melalui penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

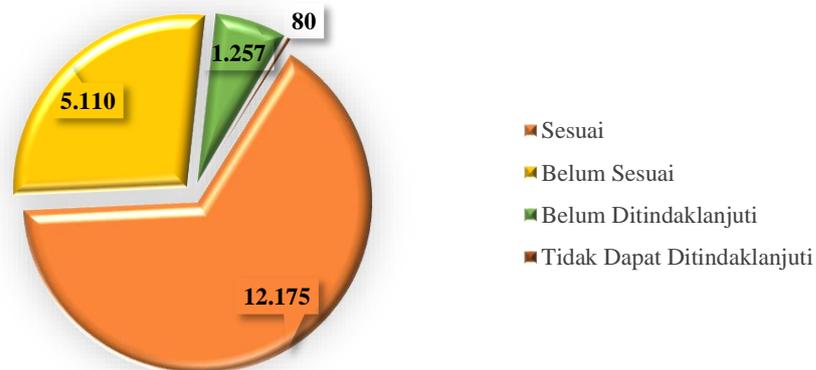
Realisasi IKU 3 ini dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dan yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah dibandingkan dengan jumlah seluruh rekomendasi yang telah disampaikan kepada *auditee*.

Sampai dengan tahun 2023, jumlah rekomendasi yang telah disampaikan BPK Perwakilan Provinsi NTT kepada entitas yang diperiksa adalah sebanyak 18.622 rekomendasi dengan status Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Status Penyelesaian TLRHP BPK Perwakilan Provinsi NTT s.d. Tahun 2023 oleh *Auditee*

Jumlah Rekomendasi	Status			
	Sesuai	Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
18.622	12.175	5.110	1.257	80

Persentase Penilaian TLRHP BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2023 oleh *Auditee*



Gambar 3.2 Persentase Penyelesaian TLRHP BPK Perwakilan Provinsi NTT s.d. Tahun 2023 oleh *Auditee*

Pada tahun 2023, realisasi IKU 3 adalah sebesar 65,81% atau belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 75%. Realisasi tersebut turun 2,98% dibanding realisasi pada tahun 2022 sebesar 68,79%.

Tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan masih terdapat entitas pemeriksaan di BPK Perwakilan Provinsi NTT belum optimal dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

BPK Perwakilan Provinsi NTT telah berupaya memberikan informasi dan dorongan terkait TLRHP BPK dalam setiap pertemuan yang diadakan dengan pemerintah daerah baik terkait dengan TLRHP BPK, penyerahan LHP, dan pertemuan lainnya. Beberapa kendala yang menyebabkan tidak tercapainya IKU 3 ini yaitu:

- 1) Minimnya tindak lanjut yang dilakukan oleh entitas sehingga masih banyak rekomendasi yang belum ditindaklanjuti; dan
- 2) Penggunaan Aplikasi SiPTL yang belum optimal karena jaringan internet yang belum memadai di beberapa entitas.

Pada tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT terus berusaha untuk dapat memenuhi kegiatan yang mendukung pencapaian presentase TLRHP yaitu meningkatkan komunikasi dengan pemerintah daerah agar dapat meningkatkan penyelesaian rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

Efisiensi yang telah dilakukan BPK Perwakilan Provinsi NTT atas IKU ini antara lain:

- a. Efisiensi atas perubahan pagu anggaran dengan jumlah *output* tetap pada RO Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan dari yang semula Rp298.166.000,00 menjadi Rp284.595.000,00; dan
- b. Efisiensi atas penggunaan SIPTL dalam pemantauan TLRHP sehingga pemantauan bisa dilakukan secara *real time, up to date* serta *paperless*.

Adapun perkembangan capaian IKU 3 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Perkembangan Capaian IKU 3 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	75%	75%	75%	75%
Realisasi	65,61	67,06	68,79	65,81
Capaian	87,49	89,41	91,72	87,75
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	1,93	2,30	3,97

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 3 tahun 2023 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi IKU 3 Tahun 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2020-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	75%	65,81%	65,81%

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi IKU 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan terhadap target Tahun 2024 belum tercapai yaitu sebesar 65,81%. Diharapkan capaian IKU ini dapat ditingkatkan sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai seluruhnya pada Tahun 2024.

Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa hal yang akan dilakukan pada Tahun 2024 dan seterusnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengkomunikasikan kepada para Kepala Daerah pada setiap pertemuan terkait dengan TLRHP BPK dan agar terus meningkatkan TLRHP BPK; dan
- b. Mengaktifkan diskusi terkait SIPTL pada grup-grup WA masing-masing Subauditorat dengan para Inspektur Daerah, sehingga Pemerintah Daerah dapat menginput tindak lanjut melalui Aplikasi SIPTL tanpa harus tatap muka langsung dengan pemeriksa.

4. IKU 4 - Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional

IKU ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional berdasarkan isu strategis, RPJMN, dan SDG's.

Pemeriksaan tematik nasional adalah pemeriksaan yang dilaksanakan dalam satu tahun sebanyak satu atau lebih atas agenda pembangunan nasional dalam RPJMN dan dilaksanakan oleh seluruh satker pemeriksaan sesuai dengan sudut pandang/tusi satker masing-masing dengan satu satker sebagai koordinator.

Adapun perkembangan capaian IKU 4 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Realisasi	100,84%	100,37%	100,55%	101,72%
Capaian	100,84	100,37	100,55	101,72
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	-0,47	0,18	1,17

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian IKU 4 Tahun 2023 adalah sebesar 101,72%. IKU ini mengalami kenaikan dari skor dari tahun sebelumnya sebesar 1,17%.

Alokasi penambahan skor dihitung berdasarkan keikutsertaan BPK Perwakilan Provinsi NTT dalam Pemeriksaan Tematik Nasional Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut.

- a. Pemeriksaan Kinerja atas Upaya Pemerintah Daerah dalam Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting Tahun Anggaran 2022 dan 2023 pada Pemerintah Kabupaten Kupang dan Instansi Terkait Lainnya;
- b. Pemeriksaan Kinerja atas Upaya Pemerintah Daerah dalam Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting Tahun Anggaran 2022 dan 2023 pada Pemerintah Kabupaten Manggarai dan Instansi Terkait Lainnya;
- c. Pemeriksaan Kinerja atas Upaya Pemerintah Daerah dalam Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting Tahun Anggaran 2022 dan 2023 pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur dan Instansi Terkait Lainnya;
- d. Pemeriksaan Kinerja atas Upaya Pemerintah Daerah dalam Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting Tahun Anggaran 2022 dan 2023 pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya dan Instansi Terkait Lainnya;
- e. Pemeriksaan Kinerja atas Upaya Pemerintah Daerah dalam Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting Tahun Anggaran 2022 dan 2023 pada Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dan Instansi Terkait Lainnya;
- f. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan untuk Mempercepat dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Pengembangan Ekonomi, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan Instansi Terkait Lainnya;
- g. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Sektor Unggulan untuk Komoditas Kopi Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Ngada dan Instansi Terkait Lainnya;
- h. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Penguatan Kelembagaan Desa, Pengendalian Penggunaan Dana Desa dan Pengelolaan BUMDesa untuk Mendukung Pembangunan Desa Terpadu Tahun 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Ende dan Instansi Terkait Lainnya;

- i. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah untuk Pemajuan Kebudayaan dalam Rangka Mendukung Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2021 s.d. Triwulan III 2023 pada Pemerintah Kabupaten Ende dan Instansi Terkait Lainnya;
- j. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Mandatory Spending untuk Mendukung Belanja Daerah yang Berkualitas Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat dan Instansi Terkait Lainnya;
- k. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Pengelolaan Program Pembangunan untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan di Kawasan Perbatasan Tahun Anggaran 2021 s.d. 2023 (Semester I) pada Pemerintah Kabupaten Belu dan Instansi Terkait Lainnya;
- l. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah untuk Pemajuan Kebudayaan dalam Rangka Mendukung Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2021 s.d. Triwulan III 2023 pada Pemerintah Kabupaten Lembata dan Instansi Terkait Lainnya; dan
- m. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan untuk Mempercepat dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Pengembangan Ekonomi, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur dan Instansi Terkait Lainnya.

Perbandingan realisasi IKU 4 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Perbandingan Realisasi IKU 4 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah					Realisasi 2023
	2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 4. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	101,72%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah periode 2020-2024, capaian IKU 4 telah melebihi target jangka menengah yaitu sebesar 101.72%. BPK Perwakilan Provinsi NTT akan tetap berusaha untuk selalu ikut serta dalam Pemeriksaan Tematik Nasional. Hal ini diwujudkan dengan merencanakan dan menganggarkan Pemeriksaan Tematik Nasional

dalam Rencana Kegiatan Pemeriksaan (RKP) sesuai dengan tema yang telah ditetapkan oleh BPK.

5. IKU 5 - Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan

IKU ini bertujuan untuk mengukur jumlah permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti BPK. Indikator ini menunjukkan sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan seperti Lembaga Perwakilan dan APH. Pemenuhan pemeriksaan ini menunjukkan tingkat respon BPK dalam memenuhi permintaan dari pemangku kepentingan.

Adapun perkembangan capaian IKU 5 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Perkembangan Capaian IKU 5 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Realisasi	100,00%	100,60%	100,06%	100,00%
Capaian	100,00	100,60	100,06	100,00
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	-	+0,60	-0,54	-0,06

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pencapaian IKU 5 Tahun 2023 sebesar 100,00% telah memenuhi target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 100%. Ketercapaian IKU 5 Tahun 2023 didukung oleh koordinasi yang baik antara BPK Perwakilan Provinsi NTT dengan pihak atau pemangku kepentingan yang meminta pemenuhan pemeriksaan. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi NTT adalah menginformasikan dan mengarahkan APH yang meminta pemeriksaan investigasi atau Penghitungan Kerugian Negara (PKN) untuk berkoordinasi dengan Auditorat Utama Investigasi. Namun pencapaian IKU 5 tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pencapaian IKU 5 Tahun 2022 sebesar 0,06%.

Perbandingan realisasi IKU 5 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Perbandingan Realisasi IKU 5 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah					Realisasi 2023
	2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 5. Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi IKU 5 Tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah sudah memenuhi target. BPK Perwakilan Provinsi NTT akan terus berusaha aktif berperan dan ikut serta dalam proses pemenuhan pemeriksaan dari pemangku kepentingan di tahun yang akan datang dan mendukung partisipasi pemeriksa dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK.

6. IKU 6 - Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal

IKU ini bertujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMD dan SDGs.

Adapun perkembangan capaian IKU 6 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Perkembangan Capaian IKU 6 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Realisasi	100,00%	100,52%	101,34%	100,35%
Capaian	100,00	100,52	101,34	100,35
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	-	+0,52	+0,82	-0,99

Dari tabel di atas, pencapaian IKU 6 Tahun 2023 sebesar 100,35% telah memenuhi target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 100%. Ketercapaian IKU 6 Tahun 2023 didukung atas keikutsertaan BPK Perwakilan Provinsi NTT dalam Pemeriksaan Tematik Lokal Tahun 2023 yaitu Pemeriksaan Kepatuhan atas Operasional Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) Tahun 2022 sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 dan Instansi Terkait Lainnya. Namun pencapaian IKU 6 tahun 2023 tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pencapaian IKU 6 tahun 2022 sebesar 0,99.

Perbandingan realisasi IKU 6 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah					Realisasi 2023
	2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 6. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100%	100%	100%	100,35%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah periode 2020-2024, capaian IKU 6 telah melebihi target jangka menengah sebesar 100,00%. BPK Perwakilan Provinsi NTT akan tetap berusaha untuk selalu ikut serta dalam Pemeriksaan Tematik Lokal. Hal ini diwujudkan dengan merencanakan dan menganggarkan Pemeriksaan Tematik Lokal dalam Rencana Kegiatan Pemerisakaan (RKP) sesuai dengan tema yang telah ditetapkan oleh BPK.

7. IKU 7 - Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK

Indikator ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survei. Indikator ini merupakan dasar bagi pengembangan budaya organisasi BPK.

Indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pegawai BPK dalam memahami visi, misi dan nilai dasar BPK.

Keberhasilan dari IKU 7 ini diukur melalui survei secara elektronik kepada para pegawai BPK atas pemahamannya terhadap visi, misi dan nilai dasar BPK. Hasil Survei diukur menggunakan skala 1-5 dengan kategori sebagai berikut:

- a. 1,00 - 1,99 = sangat tidak memuaskan;
- b. 2,00 - 2,99 = tidak memuaskan;
- c. 3,00 - 3,99 = memuaskan; dan
- d. 4,00 - 5,00 = sangat memuaskan.

Pada tahun 2023, realisasi IKU 7 adalah sebesar 4,73 atau 94,60% dari target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 5. Realisasi tersebut naik 0,60 dibanding realisasi capaian pada tahun 2022.

Penilaian indikator ini dilakukan oleh pihak ketiga yaitu PT. Wahana Data Utama yang melakukan survei terhadap seluruh pegawai BPK. Ketidaktercapaian indikator ini secara kuantitatif disebabkan karena belum seluruh pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi NTT memahami dengan lengkap dan jelas mengenai implementasi nilai dasar BPK.

Meskipun belum mencapai target yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi NTT tetap berupaya untuk memperbaiki pencapaian indikator ini di tahun-tahun berikutnya yaitu lebih optimal dalam melakukan monitoring atas jumlah responden pegawai di BPK Perwakilan Provinsi NTT dan pemenuhan pengisian surveinya. BPK Perwakilan Provinsi NTT akan terus berupaya meningkatkan pemahaman pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi NTT atas nilai-nilai dasar BPK melalui inovasi Sahabat Ambjar yang

diperdengarkan melalui audio kantor dan sosialisasi dalam bentuk *flyer* atau infografis yang disebarakan melalui grup *whatsapp* kantor sehingga diketahui seluruh pegawai. Dengan menerapkan berbagai langkah tersebut, diharapkan target IKU ini dapat dicapai seluruhnya pada tahun 2024.

Efisiensi yang telah dilakukan BPK Perwakilan Provinsi NTT atas IKU ini yaitu penggunaan survei secara elektronis melalui email BPK masing-masing pegawai sehingga pengisian survei bisa dilakukan secara *up to date* dan *paperless*.

Adapun perkembangan capaian IKU 7 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15 Perkembangan Capaian IKU 7 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	5,00	5,00	5,00	5,00
Realisasi	4,55	4,45	4,70	4,73
Capaian	91,00%	89,00%	94,00%	94,60%
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	-	-2,00	+5,00	+0,60

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 7 tahun 2023 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi IKU 7 Tahun 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 7	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,73	94,60%

Diharapkan capaian IKU ini dapat ditingkatkan sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai seluruhnya pada Tahun 2024.

8. IKU 8 - Hasil Evaluasi AKIP

Evaluasi AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan evaluasi yang dilaksanakan oleh Itama terhadap seluruh Satuan Kerja di BPK. Sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015, nilai AKIP dikategorikan sebagai berikut:

- a. AA = Sangat Memuaskan (>90-100);
- b. A = Memuaskan (>80-90);

- c. BB = Sangat Baik (>70-80);
- d. B = Baik (>60-70);
- e. CC = Cukup (>50-60);
- f. C = Kurang (>30-50); dan
- g. D = Sangat Kurang (0-30).

Indikator ini bertujuan untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja Satuan Kerja di BPK.

Pada tahun 2023, realisasi IKU 8 adalah sebesar 90,50 atau mencapai 101,69% dari target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 88,50. Nilai tersebut berdasarkan Nota Dinas Inspektur Utama Nomor 17/ND/XI/01/2024 tanggal 15 Januari 2024 tentang Penyampaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 pada Satuan Kerja Eselon II di Lingkungan BPK, yang menginformasikan bahwa Nilai AKIP tahun 2023 pada BPK Perwakilan Provinsi NTT mendapatkan nilai sebesar 90,50 dengan predikat AA (Sangat Memuaskan). Capaian tersebut dikarenakan komponen Perencanaan Kinerja mendapatkan nilai 27,60 dari bobot 30,00, komponen Pengukuran Kinerja mendapatkan nilai 27,00 dari bobot 30,00, komponen pelaporan kinerja mendapatkan nilai 12,90 dari bobot 15,00, dan komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal mendapatkan nilai 23,00 dari bobot 25,00.

Realisasi tersebut mengalami penurunan dibanding realisasi pada tahun 2022 sebesar 91,51. Menurunnya IKU 8 ini dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi NTT pada tahun 2023 masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang ada atas catatan atau rekomendasi Itama pada penilaian AKIP BPK Perwakilan Provinsi NTT Tahun 2023.

Diharapkan pada tahun 2024 BPK Perwakilan Provinsi NTT tetap bisa mempertahankan parameter penilaian evaluasi AKIP Itama Tahun 2022 yang sudah baik dan berusaha meningkatkan parameter yang nilainya masih kurang.

Efisiensi yang telah dilakukan BPK Perwakilan Provinsi NTT atas IKU ini yaitu penggunaan aplikasi dalam penilaian evaluasi AKIP oleh Itama (prisma-sakip.bpk.go.id) yang diawali dari penilaian mandiri oleh BPK Perwakilan Provinsi NTT, proses reviu oleh Itama, proses tanggapan dari BPK Perwakilan Provinsi NTT, sampai dengan proses final penilaian oleh Itama sehingga proses dalam tiap tahapannya bisa dimonitor secara *up to date* dan *paperless*.

Adapun perkembangan capaian IKU 8 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.17 Perkembangan Capaian IKU 8 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 8 Hasil Evaluasi AKIP	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	AA	A (87)	A (88)	A (89)
Realisasi	A (88,87)	AA (91,51)	AA (91,51)	AA (90,50)
Capaian	100,34%	105,00%	103,99%	101,69%
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	+1,66	-1,01	-2,30

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 8 tahun 2023 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 seperti yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi IKU 8 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 8	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Hasil Evaluasi AKIP	86	87	88	89	90,50	90,50	101,69%

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi IKU 8 Hasil Evaluasi AKIP terhadap target Tahun 2024 telah tercapai sebesar 101,69%. Diharapkan IKU ini dapat dipertahankan capaiannya hingga Tahun 2024.

9. IKU 9 - Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

BPK melalui Biro TI telah menyediakan layanan TIK bagi seluruh pegawai yang meliputi layanan dasar (e-mail, e-Drive, portal), layanan aplikasi umum (SISDM), serta layanan aplikasi pemeriksaan (SMP, SiAP, SiPTL).

Untuk mendorong IT *culture* di lingkungan BPK, seluruh Satuan Kerja diharapkan memanfaatkan layanan yang disediakan ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam organisasi BPK.

Indikator ini bertujuan untuk mendorong Satuan Kerja agar memanfaatkan layanan TIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Pada tahun 2023, realisasi IKU 9 adalah sebesar 94,01% atau mencapai 95,93% dari target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 98%. Realisasi tersebut mengalami penurunan dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar 96,54%. Belum tercapainya IKU 9 ini dikarenakan masih banyak pegawai yang belum memanfaatkan layanan TIK secara optimal.

BPK Perwakilan Provinsi NTT telah berupaya memberikan informasi kepada pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi NTT melalui Nota Dinas Manajer IKU terkait Penyampaian Metode Penilaian IKU Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi, yang juga berisi himbauan agar pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi NTT agar dapat memanfaatkan aplikasi Jasmin, SISDM, SiAP, dan SiPTL. Informasi ini juga disampaikan dalam rapat manajemen oleh Kepala Perwakilan kepada para pejabat untuk disampaikan kepada staf atau pegawai agar memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut sesuai dengan tupoksinya.

Adapun perkembangan capaian IKU 9 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.19 Perkembangan Capaian IKU 9 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	95%	96%	97%	98%
Realisasi	99,18%	99,18%	93,64%	94,01%
Capaian	104,40%	103,31%	96,54%	95,93%
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	-	-1,09%	-6,78%	-0,61

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 9 tahun 2023 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi IKU 9 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 9	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%	94,01%	95,93%

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi terhadap target Tahun 2024 belum mencapai target sebesar 95,93%. Diharapkan capaian IKU ini dapat ditingkatkan sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai seluruhnya pada Tahun 2024.

Untuk mendorong capaian IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi BPK Perwakilan Provinsi NTT akan berupaya memantau dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah disediakan oleh BPK.

10. IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan

Manajemen Pengetahuan dipandang sebagai upaya perolehan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali, penggunaan dan penyebaran, serta evaluasi dan penyempurnaan pengetahuan secara efektif dalam suatu organisasi.

Proses identifikasi pengetahuan ini mencakup praktik terbaik (*best practice*). *Best practice* adalah setiap proses pekerjaan yang ada di BPK yang akan dilegalisasi menjadi pengetahuan setelah melewati proses validasi dan pengesahan oleh satker yang berwenang. Setiap tahun BPK akan menargetkan sejumlah proses pekerjaan menjadi *best practice*.

Penerapan *best practice* merupakan implementasi atas *best practice* yang telah melewati proses validasi dan ditetapkan untuk diimplementasi oleh Unit/Satuan Kerja selain pengusul *best practice*.

Aktivitas Manajemen Pengetahuan merupakan metode yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan *sharing*/penyebaran informasi/pengetahuan. Metode-metode tersebut antara lain bantuan rekan sejawat, revidu pasca aktivitas, evaluasi kegiatan, komunitas praktisi, wawancara perekaman pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, forum transfer pengetahuan, pembimbingan, dan mentoring sebagaimana tercantum pada Peraturan Sekjen BPK Nomor 60 Tahun 2019 tentang Pedoman Manajemen Pengetahuan BPK.

Indikator ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana satker mempraktikkan manajemen pengetahuan khususnya pada identifikasi pengetahuan, penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan dan penerapan pengetahuan. Pengukuran indikator ini berdasarkan Laporan Pelaksanaan Manajemen Pengetahuan yang mencakup:

- a. Usulan *Best Practice*; dan
- b. Laporan atas Pelaksanaan Aktivitas Manajemen Pengetahuan.

Adapun perkembangan capaian IKU 10 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.21 Perkembangan Capaian IKU 10 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	75%	100,00%	100,71%	100,00%
Capaian	75%	100%	100,71%	100%
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	25,00	+ 0,71	-0.71

Pada tahun 2023, realisasi IKU 10 adalah sebesar 100,00% dari target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 100%. Realisasi tersebut turun sebesar 0,71% dibanding realisasi pada tahun 2022 sebesar 100,71%. Hal ini mengindikasikan bahwa BPK Perwakilan Provinsi NTT telah menerapkan manajemen pengetahuan berupa pengusulan *best practice* dengan judul “Pemeriksa Terdepan, Cermat, Andal, dan Berdaya Guna pada Komunitas Modern 4,0 (PERCAYA KOMODO)”. Selain itu selama tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT juga telah melaksanakan kegiatan manajemen pengetahuan lainnya yaitu:

- a. Kegiatan *Knowledge Transfer Forum* (KTF);
- b. Kegiatan diklat pemeriksaan LKPD yang dilaksanakan tanggal 18 s.d. 25 Januari 2023 di BPK Perwakilan Provinsi NTT; dan
- c. Kegiatan mentoring CPNS yang telah aktualisasi dan habituasi di BPK Perwakilan Provinsi NTT yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni s.d. 21 Juli 2023.

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 10 Tahun 2023 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi IKU 10 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 10	Target Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022s Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%	100,00%

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan terhadap target tahun 2024 telah mencapai target sebesar 100,00%. Diharapkan capaian IKU ini dapat dipertahankan sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai seluruhnya pada Tahun 2024. Untuk mempertahankan capaian atas IKU 10 tersebut, BPK Perwakilan Provinsi NTT akan berupaya mengembangkan dan mengusulkan *best practice* dan melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan.

11. IKU 11 – Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi

IKU ini bertujuan untuk mendorong BPK Perwakilan Provinsi NTT agar meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di lingkungan Perwakilan.

Adapun perkembangan capaian IKU 11 tahun 2023 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Perkembangan Capaian IKU 11 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	3,80	3,80	3,80	3,80
Realisasi	3,84	3,91	4,09	4,02
Capaian	101,05%	102,89%	105,00%	105,00%
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	+1,84	+2,11	0.00

Dari tabel di atas, diketahui bahwa capaian IKU 11 telah melampaui target yaitu sebesar 4,02 dari target yang ditetapkan sebesar 3,80. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, capaian IKU 11 tetap sama sebesar 105,00 dari Tahun 2022.

Ketercapaian IKU 11 ini didukung oleh peran semua pegawai dalam hal komunikasi dengan para pemangku kepentingan di lingkungan perwakilan.

Perbandingan capaian IKU 11 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24 Perbandingan Capaian IKU 11 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 11	Target Jangka Menengah					Realisasi 2022
	2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 11. Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	3,80	3,80	3,80	3,80	4,02

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, pencapaian IKU 11 telah melampaui target yang telah ditetapkan. Walaupun telah melampaui target, BPK Perwakilan Provinsi NTT akan terus meningkatkan pelayanan dan kualitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan sehingga hubungan dan kualitas komunikasi yang baik dengan para stakeholders dapat terus terjaga. Untuk mempertahankan capaian atas IKU 11 tersebut, BPK Perwakilan Provinsi NTT akan terus meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan di lingkungan entitas perwakilan, guna meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama, dan komunikasi.

12. IKU 12 – Pemenuhan Pengembangan Kompetensi

Pemenuhan pengembangan kompetensi diatur sebagai berikut.

- a. Standar jam pelatihan bagi pemeriksa paling tidak 80 Jam Pendidikan (JP) dalam 2 tahun (SPKN);
- b. Standar jam pelatihan bagi non pemeriksa paling tidak 20 JP dalam 1 tahun (Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014); dan
- c. Sehingga standar pengembangan kompetensi di BPK adalah 40 JP setahun untuk pemeriksa dan 20 JP setahun untuk non pemeriksa.

Indikator ini bertujuan untuk mendorong pelaksanaan tugas dan fungsi dengan pemenuhan persyaratan kompetensi dalam bentuk pendidikan berkelanjutan pegawai BPK.

Adapun perkembangan realisasi capaian IKU 12 tahun 2023 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Perkembangan Capaian IKU 12 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 12 Pemenuhan Pengembangan Kompetensi	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	90,67%	94,44%	91,03%	99,49%
Capaian	90,67	94,44	91,03	99,49
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	+ 3,77	- 3,41	+8,46

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa capaian IKU 12 Tahun 2023 belum mencapai target yaitu sebesar 99,49% dari target yang ditetapkan sebesar 100%.

BPK Perwakilan Provinsi NTT telah berupaya untuk memenuhi IKU Pemenuhan Pengembangan Kompetensi yaitu melakukan koordinasi dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN terkait pengadaan diklat LKPD TA 2022 dan diklat *Collaboration Skill* Tahun 2023.

Namun belum seluruh pegawai memenuhi jam pelatihan dikarenakan jadwal pemeriksa bersamaan dengan jadwal diklat, sehingga jam diklat tidak terpenuhi. Dari total 196 pegawai, masih terdapat satu pegawai yang belum terpenuhi jam diklatnya.

Perbandingan capaian IKU 12 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Perbandingan Capaian IKU 12 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 12	Target Jangka Menengah					Realisasi 2023
	2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 12. Pemenuhan Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	99,49%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian IKU 12 Tahun 2023 memang belum dapat mencapai target. Namun dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi NTT melihat bahwa SDM merupakan aset terpenting dalam mencapai tujuan organisasi, sehingga BPK Perwakilan Provinsi NTT berkomitmen untuk menjaga dan mengembangkan kompetensi pegawai untuk dapat menjadi lembaga yang profesional. Untuk itu pada Tahun 2024, BPK Perwakilan Provinsi NTT berkomitmen untuk meningkatkan pelatihan bagi para pemeriksa. BPK Perwakilan Provinsi NTT akan berkoordinasi dengan Badan Diklat PKN BPK RI untuk pelaksanaan diklat di Kantor BPK Perwakilan Provinsi NTT sehingga dapat diikuti oleh lebih banyak pemeriksa dengan waktu yang dapat disesuaikan sehingga tidak bersamaan dengan pelaksanaan pemeriksaan.

13. IKU 13 – Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran

Tingkat kinerja atas aspek implementasi adalah evaluasi tingkat kinerja untuk menghasilkan informasi kinerja atas penggunaan anggaran dalam mencapai keluaran sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021, yang diukur dengan empat variabel, yaitu:

- a. Penyerapan anggaran;
- b. Konsistensi antara penyerapan anggaran terhadap perencanaan;
- c. Pencapaian output; dan
- d. Efisiensi.

Tingkat kinerja anggaran mengukur capaian kinerja atas penggunaan anggaran satuan kerja yang memiliki dokumen anggaran (DIPA) mandiri yang dilihat dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA).

Indikator ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPK untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan termasuk kegiatan penunjang dan pendukung pelaksanaan pemeriksaan tersebut.

Adapun perkembangan capaian IKU 13 selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.27. Perkembangan Capaian IKU 13 Tahun 2020 s.d. 2023

IKU 13 Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Target	87%	87,50%	88%	88,50%
Realisasi	88,77%	90,80%	91,28%	91,50%
Capaian	102,03	103,77	103,73	103,39
Perubahan Realisasi Capaian (Δ)	N/A	+1,74	-0,04	-0,34

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian IKU 13 Tahun 2023 telah melampaui target yaitu sebesar 91,50% dari target yang ditetapkan sebesar 88,50%. Capaian dan peningkatan ini diperoleh atas penyesuaian yang dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi NTT sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh BPK dhi. *refocusing* anggaran yang turut berpengaruh atas target keluaran BPK Perwakilan Provinsi NTT dan pemanfaatan anggaran dengan optimal yang mengedepankan prinsip efektif, ekonomis, dan efisien.

Capaian IKU 13 sebesar 91,50% dengan rincian sebagai berikut.

- a. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 86,59%; dan
- b. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) sebesar 98,86%.

BPK Perwakilan Provinsi NTT juga telah berupaya memenuhi IKU 13 dengan menyusun dokumen penganggaran dan pemantauan atas pelaksanaan realisasi anggaran melalui aplikasi PRISMA Pelaporan, dan BPK Perwakilan Provinsi NTT telah melakukan kegiatan sesuai dengan tupoksi dengan memperhatikan penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, dan efisiensi anggaran secara tepat waktu.

Perbandingan capaian IKU 13 terhadap target jangka menengah periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28. Perbandingan Capaian IKU 13 Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah 2020-2024

IKU 13	Target Jangka Menengah					Realisasi 2023
	2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 13. Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran	87%	87,5%	88%	88,5%	88,7%	91,50%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah periode 2020-2024, capaian IKU 13 telah melampaui target yang ditetapkan. Walaupun capaian IKU tersebut telah melampaui

target, BPK Perwakilan Provinsi NTT akan tetap berkomitmen dan berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, dan ekonomis.

C. Analisis Efisiensi

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Strategi pada BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur – “Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi” dengan dua sasaran yakni (1) Meningkatkan Pemeriksaan yang Berkualitas; dan (2) Meningkatkan Layanan Pemeriksaan. Sasaran 1 (satu) “Meningkatnya Pemeriksaan yang Berkualitas” serta memberikan pelayanan prima kepada stakeholder dilakukan upaya efisiensi yang dapat mendorong terlaksananya kegiatan dan pelayanan yang lebih baik. Upaya-upaya efisiensi yang dimaksud antara lain berupa pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan BMN, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi

BPK Perwakilan Nusa Tenggara Timur menggunakan media zoom dalam kegiatan pertemuan-pertemuan dengan pihak internal dan eksternal NTT, kegiatan *Knowledge Transfer Forum* (KTF) dan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat PKN. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi tersebut maka BPK Perwakilan Provinsi NTT telah melakukan efisiensi waktu SDM dan penghematan belanja barang, belanja jamuan tamu dan belanja perjalanan dinas.

2. Pengelolaan BMN

Efisiensi yang telah dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi NTT untuk pengelolaan BMN yaitu adanya pengusulan penghapusan BMN tahun 2023 berupa lemari, filling cabinet, buffet, alat penghancur kertas, meja kerja, kursi, tempat tidur, partisi, workstation, jam, mesin cuci, lemari es, kipas angin, televisi, dispenser, pesawat telepon, sterilisator, dan tensimeter dengan jumlah 283 unit dengan harga perolehan Rp873.773.158,00. Dengan penghapusan tersebut akan memberikan efisiensi terhadap pemeliharaan atas BMN yang ada di BPK Perwakilan Provinsi NTT.

D. Perubahan Budaya Kerja

Sehubungan dengan pengembangan budaya kerja di Lingkungan BPK dalam rangka implementasi nilai-nilai dasar (*core value*) BPK yaitu Integritas, Independensi dan Profesionalisme. Satker BPK Perwakilan Provinsi NTT telah membangun budaya kerja yang

bernana “**Kaisalu BPK NTT**” (*Komitmen Kami Selalu untuk BPK NTT*) yang diharapkan dapat memperkuat komitmen seluruh pegawai BPK Perwakilan Provinsi NTT khususnya terkait pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi maupun dalam memberikan pelayanan publik.

Dalam rangka meneguhkan kembali nilai-nilai dasar tersebut agar lebih dipahami di seluruh lapisan pegawai, BPK Perwakilan Provinsi NTT mengelaborasi lebih lanjut budaya kerja yang sudah ada serta melakukan transformasi budaya kerja baru yang diberi nama “**Beta Jaga**” (*Beretika, Tangguh, Jujur, Adaptif, Guyub dan Akuntabel*). BETA JAGA merupakan istilah yang populer digunakan di daerah wilayah Indonesia bagian timur. Beta berarti “Saya”, dan “Jaga” berarti Menjaga. Dengan demikian Beta Jaga dapat diartikan sebagai sebuah komitmen (Saya/Kami dhi. seluruh Insan BPK Perwakilan Provinsi NTT) untuk senantiasa menjaga norma, nilai moral, perilaku, dan etika khususnya dalam pelaksanaan tugas organisasi BPK Perwakilan NTT sehingga diharapkan membawa manfaat bagi pihak internal (BPK RI) maupun pihak eksternal (para pemangku kepentingan dan masyarakat). Budaya Kerja BETA JAGA memiliki tiga jargon utama, yaitu Jaga Etika, Jaga Performa, Jaga Harta Negara, dengan harapan bahwa keseluruhan nilai-nilai organisasi (Integritas, Independensi, dan Profesionalisme) maupun nilai yang tumbuh di masyarakat, dapat menjadi amunisi bagi BPK dalam memeriksa setiap penggunaan uang negara demi tujuan pembangunan daerah di wilayah Provinsi NTT.

E. Inovasi

Inovasi yang dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi NTT pada Tahun 2023 yaitu Percaya Komodo, yaitu Pemeriksa Terdepan, Cermat, Andal, dan Berdaya Guna pada Komunitas Modern 4.0 Hasil konkret yang telah dicapai terkait PERCAYA KOMODO adalah sinkronisasi kegiatan pemeriksaan mulai dari perencanaan, pembentukan tim, pelaksanaan hingga evaluasi hasil pemeriksaan. Selain itu pemeriksa melakukan kolaborasi dalam penyusunan LHP dan KKP pemeriksaan. Entitas pemeriksaan juga mengalami kemudahan untuk mengirimkan dokumen yang dibutuhkan oleh pemeriksa dalam kegiatan pemeriksaan

Perubahan yang signifikan atas Praktik PERCAYA KOMODO adalah (1) modernisasi budaya kerja pemeriksaan yang tetap dapat dilaksanakan walau pemeriksaan dilakukan secara daring; dan (2) meningkatkan produktivitas pemeriksaan dimana pemeriksa dapat melaksanakan pemeriksaan secara real time. PERCAYA KOMODO juga dapat memudahkan para Kepala Subauditorat dalam penyusunan tim, pengendalian, serta evaluasi pemeriksaan.

F. Penghargaan

Adapun penghargaan yang diterima oleh BPK Perwakilan Provinsi NTT pada Tahun 2023 yaitu

1. Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT, sebagai peringkat ketiga Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Semester I Tahun 2023 dengan kategori Pagu Kecil;
2. Penghargaan dari KPPN Kupang sebagai peringkat kedua Kinerja Penyampaian SPM Gaji Induk/Bulanan Periode Semester I Tahun 2023 dengan Kategori Satker Besar; dan
3. Penghargaan dari Biro Sumber Daya Manusia BPK RI sebagai peringkat kedua pengelola SKP (*SDM Award 2023*).

G. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi NTT memperoleh pagu anggaran sebesar Rp39.829.390.000,00 (Revisi Akhir) yang terbagi ke dalam anggaran Rencana Kegiatan Pemeriksaan (RKP) sebesar Rp20.953.662.000,00 dan anggaran Rencana Kegiatan Setjen dan Penunjang (RKSP) sebesar Rp18.875.728.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi atas RKP dan RKSP BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur tersaji dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 3.29. Anggaran dan Realisasi RKP Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT

No	Keluaran	Target Keluaran	Anggaran	Realisasi
1	LHP Interim /Pendahuluan BPK	33 LHP	3.047.382.000	3.047.380.786
2	LHP BPK Perwakilan Prov. NTT	48 LHP	14.446.040.000	14.445.611.165
3	LHP DTT Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Partai Politik	242 LHP	186.988.000	186.340.100
4	Laporan Pemantauan BPK Perwakilan Prov. NTT			
a.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Prov. NTT	46 Laporan	284.595.000	281.403.500
b.	Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atau Daerah BPK Perwakilan Prov.NTT	46 Laporan	244.876.000	244.402.100
5	Bahan Perumusan Pendapat Perwakilan	2 Rumusan	1.596.000	1.562.000
6	Layanan Manajemen Pemeriksaan pada Perwakilan	12 Laporan	633.228.000	633.198.730
7	Sumbangan IHPS Perwakilan	2 Sumbangan	113.500.000	113.492.562
8	Laporan Profil Entitas Perwakilan	23 Laporan	10.195.000	9.864.000

Tabel 3.30. Anggaran dan Realisasi RKSP Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi NTT

NO.	KELUARAN	TARGET KELUARAN	ANGGARAN	REALISASI
1.	Layanan Manajemen Internal Perwakilan	21	<i>1.985.262.000</i>	<i>1.984.889.082</i>
2.	Layanan Sarana Prasaran Internal	201	<i>2.232.990.000</i>	<i>2.231.835.034</i>
3.	Layanan Perkantoran	1	<i>16.490.341.000</i>	<i>16.489.153.792</i>
Total		24	18.206.949.000	18.125.026.607

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT ini merupakan bagian dari Laporan Kinerja BPK RI secara keseluruhan. Laporan Kinerja merupakan salah satu perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja, baik keberhasilan ataupun kegagalan. Pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT dinyatakan dalam 13 indikator kinerja utama. Hal ini tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Perwakilan bersama Tortama KN VI, beserta target kinerja yang ingin dicapai.

Pencapaian skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT pada Tahun 2023 bila dibandingkan dengan Tahun 2022 mengalami Penurunan, yaitu dari 98,26 menjadi 97,61. Masih terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi target dikarenakan masih terdapat beberapa kendala dan hambatan internal maupun eksternal dalam pencapaian realisasi IKU Tahun 2023 yang belum sesuai target kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT, yaitu:

- 1) Minimnya tindak lanjut yang dilakukan oleh entitas sehingga masih banyak rekomendasi yang belum ditindaklanjuti;
- 2) Frekuensi penugasan pemeriksaan maupun non pemeriksaan yang tinggi menyebabkan pemeriksa maupun pegawai penunjang/pendukung tidak dapat mengatur waktu diklatnya secara dengan baik; dan
- 3) Hasil evaluasi dari Direktorat EPP atas LHP yang telah diterbitkan menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait konsistensi dan akurasi.

Rencana aksi dan upaya perbaikan yang sedang dan akan dilakukan dalam rangka pemenuhan target Tahun 2023 sesuai kendala dan hambatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan kepada para Kepala Daerah pada setiap pertemuan terkait dengan TLRHP BPK dan agar terus meningkatkan TLRHP BPK;
- 2) Berkoordinasi dengan Badan Diklat PKN BPK RI untuk:
 - a. Pelaksanaan diklat di Kantor BPK Perwakilan Provinsi NTT sehingga dapat diikuti oleh lebih banyak pemeriksa; dan
 - b. Meningkatkan kuota peserta diklat bagi pegawai non pemeriksa dalam setiap diklat yang dilaksanakan di badan atau balai diklat yang ada di BPK.
- 3) Meningkatkan prosedur *cross review* antar tim maupun pemeriksa sebagai upaya perbaikan atas permasalahan konsistensi dan akurasi LHP.

LAMPIRAN

**SKOR KINERJA BPK PERWAKILAN PROVINSI NTT
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

PERSPEKTIF, SS DAN IKU		Target	Realisasi	Skor	SKOR KINERJA
SKOR KINERJA BPK PERWAKILAN PROVINSI NTT					97,61
SASARAN KEGIATAN					97,61
1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100,00%	83,30%	83,30	
2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100,00%	100,00%	100,00	
3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75,00%	65,81%	87,75	
4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100,00%	101,72%	101,72	
5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	100,00%	100,00%	100,00	
6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100,00%	100,35%	100,35	
7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00	4,73	94,60	
8	Hasil Evaluasi AKIP	89,00	90,50	101,69	
9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98,00%	94,01%	95,93	
10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100,00%	100,00%	100,00	
11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	4,02	105,00	
12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100,00%	99,49%	99,49	
13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%	91,50%	103,39	

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN

RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET KINERJA

TAHUN 2023

Unit/Satuan Kerja : BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun : 2023

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2022	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
(1)	(2)	(3)	TW I (4)	TWII (5)	TWIII (6)	TWIV (7)	(8)	(9)
Strategi 2	Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan Secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif							
Sasaran	Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi							
IKU 1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	-	40%	40%	100%	Desember	Triwulan I: <ul style="list-style-type: none"> • - Triwulan II: <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Quality Control</i> (QA) dan <i>Quality Assurance</i> (QC) dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Pemeriksaan LKPD dan Kinerja yang didokumentasikan secara lengkap dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan dokumen QAQC secara tepat waktu untuk mendukung Evaluasi EPP dan Reviu Itama. Triwulan III: <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Quality Control</i> (QA) dan <i>Quality Assurance</i> (QC) dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Pemeriksaan LKPD, DTT, dan Kinerja yang didokumentasikan secara lengkap dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan dokumen QAQC secara tepat waktu untuk mendukung Evaluasi EPP dan Reviu Itama. Triwulan IV: <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan <i>Quality Control</i> (QA) dan <i>Quality Assurance</i> (QC) dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Pemeriksaan DTT, dan Kinerja yang didokumentasikan secara lengkap dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan dokumen QAQC secara tepat waktu untuk mendukung Evaluasi EPP dan Reviu Itama.
IKU 2	Tingkat Kesesuaian Hasil	100%	-	-	-	100%	Desember	Triwulan I: <ul style="list-style-type: none"> • -

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2022	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
(1)	(2)	(3)	TW I	TWII	TWIII	TWIV	(8)	(9)
	Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan							<p>Triwulan II:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat harapan penugasan atas pemeriksaan Kinerja dan melaksanakan pemeriksaan serta reviu berjenjang sampai pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan secara tepat waktu. <p>Triwulan III:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat harapan penugasan atas pemeriksaan DTT, dan Kinerja dan melaksanakan pemeriksaan serta reviu berjenjang sampai pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan secara tepat waktu. <p>Triwulan IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat harapan penugasan atas pemeriksaan DTT, dan Kinerja dan melaksanakan pemeriksaan serta reviu berjenjang sampai pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan secara tepat waktu.
IKU 3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	75%	Desember	<p>Triwulan I:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring, pembahasan, dan validasi atas dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sejak tahun 2005 yang diinput oleh entitas pada aplikasi SIPTL secara tepat waktu. <p>Triwulan II:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring, pembahasan, dan validasi atas dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sejak tahun 2005 yang diinput oleh entitas pada aplikasi SIPTL secara tepat waktu. Melaksanakan PTLRHP Semester I tahun 2022 pada akhir TW II secara tepat waktu <p>Triwulan III:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring, pembahasan, dan validasi atas dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sejak tahun 2005 yang diinput oleh entitas pada aplikasi SIPTL secara tepat waktu. <p>Triwulan IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring, pembahasan, dan validasi atas dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sejak tahun 2005 yang diinput oleh entitas pada aplikasi SIPTL secara tepat waktu. Melaksanakan PTLRHP Semester II tahun 2022 pada akhir TW IV secara tepat waktu.
IKU 4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	-	-	-	100%	Desember	<p>Triwulan I: -</p> <p>Triwulan II: -</p> <p>Triwulan III: -</p> <p>Triwulan IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>Workshop</i> Persiapan Pemeriksaan Tematik Nasional sesuai Undangan Workshop oleh Tim Pokja Tematik Nasional (bila ada).

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2022	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TWII	TWIII	TWIV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemeriksaan tematik nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemeriksaan (RKP) dengan melakukan revidu secara berjenjang mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan yang didokumentasikan dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan dokumen QAQC secara tepat waktu. Mengikuti <i>Workshop</i> penyusunan dan pelaporan Laporan Hasil Pemeriksaan Tematik Nasional sesuai Undanguan Workshop oleh Tim Pokja Tematik Nasional (bila ada).
IKU 5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	Desember	Triwulan I s.d IV: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring atas permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan seperti Lembaga Perwakilan dan IPH secara tepat waktu.
IKU 6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	-	-	-	100%	Desember	Triwulan I: - Triwulan II: - Triwulan III: - Triwulan IV: <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemeriksaan tematik lokal yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemeriksaan (RKP) dengan melakukan revidu secara berjenjang mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan yang didokumentasikan dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan dokumen QAQC secara tepat waktu.
IKU 7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)	-	-	-	Sangat Memuaskan (5,00)	Desember	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring data pegawai pemeriksa yang memiliki hubungan kepentingan dengan entitas pemeriksaan dan monitoring penugasan pemeriksaan pada setiap pemeriksa tidak lebih dari tiga kali berturut di entitas yang sama sebagai bahan pertimbangan penugasan pemeriksaan LKPD. Pengarahan Kepala Perwakilan terkait IIP Melakukan pemutaran rekaman audio kode etik melalui kegiatan Sahabat Ambjar (Bersama Humas Belajar Kode Etik Selama Bekerja di Kantor) setiap hari Pakta Integritas seluruh Tim Pemeriksa saat pemeriksaan terinci LKPD
IKU 8	Hasil Evaluasi AKIP	A (89,00)	-	-	-	A (89,00)	Desember	Triwulan I s.d. IV: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan menyampaikan LAKIP TA 2023 secara tepat waktu. Melakukan inventarisasi atas permasalahan pada evaluasi atas penilaian Akuntabilitas Kinerja Satker tahun 2023, untuk dilakukan perbaikan di tahun 2024.
IKU 9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi	98%	28%	93%	95%	98%	Desember	Triwulan I s.d. IV: <ul style="list-style-type: none"> Pimpinan mendorong pelaksanaan tupoksi dengan memanfaatkan layanan TI yang telah disediakan kepada

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2022	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)	
(1)	(2)		(3)	TW I	TWII	TWIII			TWIV
	dan Informasi								<p>seluruh pegawai, seperti memaksimalkan penggunaan email perwakilan, memanfaatkan aplikasi persuratan, dsb (SIAP LK, SIAP Banparpol)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan email BPK untuk semua tugas kedinasan Melaksanakan tugas dengan memanfaatkan fasilitas TI BPK seperti SMP, SiAP, SIPTL, e-mail BPK, e-Drive, portal BPK, SISDM, dan Aplikasi Persuratan.
IKU 10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	25% (minimal)	37,5% (minimal)	50% (minimal)	100%	*minimal 4 jenis aktivitas manajemen pengetahuan yang berbeda dalam tahun berjalan	<p>Triwulan I:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi <i>best practice</i> Melaksanakan Aktivitas Manajemen Pengetahuan melalui Kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan KTF oleh pegawai dan Melaksanakan Diklat LKPD <p>Triwulan II:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi dan pendokumentasian <i>best practice</i> Melaksanakan Aktivitas Manajemen Pengetahuan melalui Kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan KTF oleh pegawai; dan Melakukan mentoring CPNS yang sedang Aktualisasi dan Habitiasi; Menyusun dan Menyampaikan Laporan Aktivitas Manajemen Pengetahuan Pelaksanaan Diklat LKPD ke Dit. PSMK (1 Laporan) <p>Triwulan III:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendokumentasian <i>best practice</i> Melaksanakan Aktivitas Manajemen Pengetahuan melalui Kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan KTF oleh pegawai; dan Melakukan mentoring CPNS yang sedang Aktualisasi dan Habitiasi; Menyusun dan Menyampaikan Laporan Aktivitas Manajemen Mentoring CPNS Aktualisasi dan Habitiasi ke Dit. PSMK (1 Laporan) <p>Triwulan IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembentukan <i>best practice</i> melalui pengusulan konsep <i>best practice</i> kepada Direktorat PSMK. (1 Usulan) Melaksanakan Aktivitas Manajemen Pengetahuan melalui Kegiatan sebagai berikut:- <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan KTF oleh pegawai; dan Melakukan mentoring CPNS yang sedang Aktualisasi dan Habitiasi; Menyusun dan Menyampaikan Laporan Aktivitas Manajemen Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan KTF oleh pegawai (1 Laporan); Melakukan Peer Assist (1 Laporan). 	

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2022	Rencana Pencapaian Kinerja												Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
(1)	(2)		TW I			TW II			TW III			TW IV				
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)			(6)			(7)			(8)	(9)
IKU 11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Desember	Triwulan I s.d. IV: <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan komunikasi dan kerjasama untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan salah satunya melalui kegiatan komunikasi saat pelaksanaan pemeriksaan Penyampaian kuesioner kepuasan kepada pihak terkait
IKU 12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	5%	10%	15%	20%	25%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Desember	Januari : <ul style="list-style-type: none"> Usulan dan pelaksanaan diklat untuk pegawai sesuai ND dari Badan/Balai Diklat. Mengajukan proposal permohonan diklat kompetensi bagi pegawai. Pelaksanaan Diklat LKPD di Kantor Perwakilan dan diikuti oleh seluruh pegawai baru maupun pegawai yang belum ikut Diklat LKPD di tahun sebelumnya. Februari : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN Maret : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN April : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN Mei : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN Juni : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2022	Rencana Pencapaian Kinerja						Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)		
(1)	(2)		TW I		TW II		TW III				TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)		(6)		(7)		(8)	(9)
												<p>Juli :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN <p>Agustus :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN <p>September :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN <p>Oktober :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN <p>November :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN <p>Desember :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Usulan Peserta Diklat pegawai sesuai ND atau Kalendar Diklat dari Badan/Balai Diklat. Mengikuti Diklat Teknis dan Kesekretariatan yang diselenggarakan Badan Pendidikan dan Pelatihan PKN
IKU 13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,5%	88,5%		88,5%		88,5%		88,5%		Desember	<p>Triwulan I s.d. IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan rapat koordinasi evaluasi pengelolaan anggaran TA.2022 dan Kebijakan TA. 2023 Menyusun Dokumen penganggaran dan Pemantauan atas pelaksanaan realisasi Anggaran melalui aplikasi PRSIMA Pelaporan Melakukan kegiatan sesuai dengan tupoksi dengan memperhatikan penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, dan efisiensi anggaran secara tepat waktu.

Keterangan:

- Kolom (1) : *Diisi dengan nomor urut IKU Unit/Satuan Kerja.*
- Kolom (2) : *Diisi dengan nomenklatur IKU Unit/Satuan Kerja.*
- Kolom (3) : *Diisi dengan Target Tahun 2023*
- Kolom (4) s.d. (7) : *Diisi dengan target maksimal setiap triwulan dengan memperhatikan proses bisnis Unit/Satuan Kerja dan juga target tahunan.*
- Kolom (8) : *Diisi dengan rencana waktu penyelesaian.*
- Kolom (9) : *Diisi dengan rencana kegiatan/aktivitas yang mendukung pencapaian kinerja.*

Rencana kegiatan merupakan langkah-langkah dari unit/satuan kerja yang disusun secara rinci dan lengkap pada triwulan I, II, III dan IV. Unit/Satuan kerja diharapkan dapat menggambarkan upaya-upaya yang akan dilakukan melalui rencana kegiatannya tersebut agar pada akhir tahun pencapaian kinerja dapat tercapai.

Khusus untuk IKU Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan, mohon mencantumkan jenis Aktivitas Manajemen Pengetahuan yang akan direncanakan setiap triwulan (minimal empat jenis aktivitas manajemen pengetahuan yang berbeda selama Tahun 2023).



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja organisasi yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Riyadi, S.E., M.M., Ak., CA., CSFA.
Jabatan : Kepala Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur

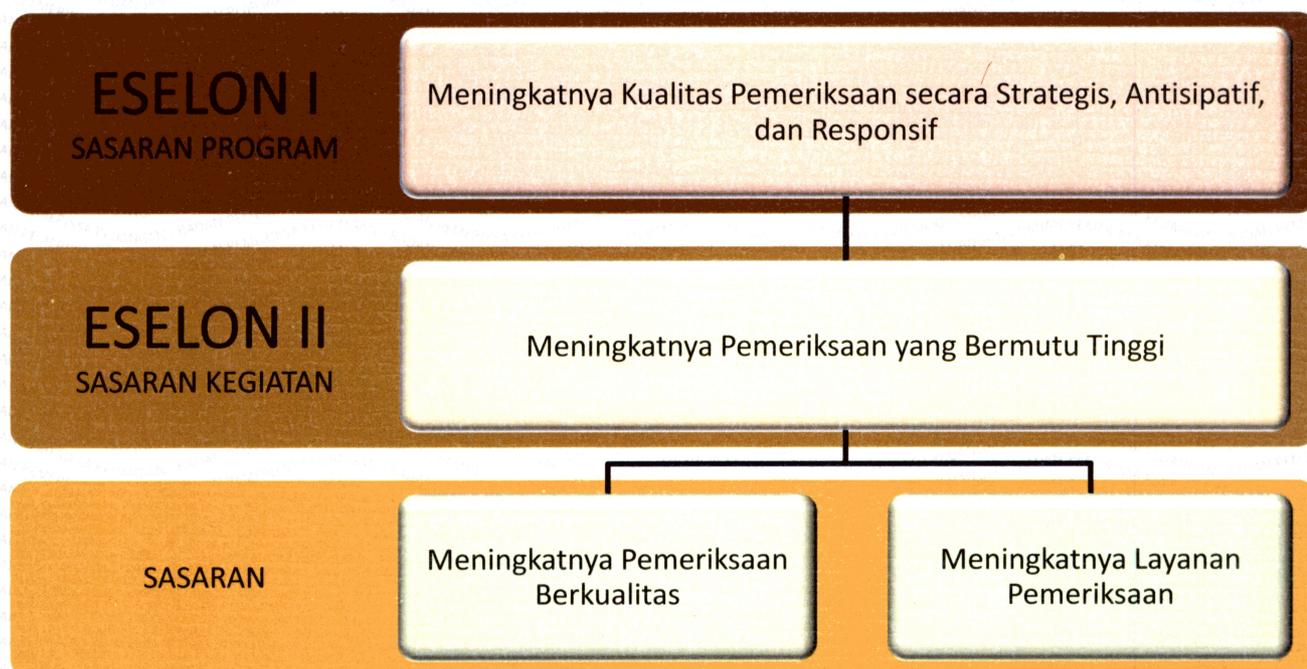
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Laode Nusriadi, S.E., M.Si., CA., Ak., CSFA., CFrA., ACPA., FCPA.
Jabatan : Auditor Utama Keuangan Negara VI

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berkomitmen untuk mewujudkan target kinerja yang dinyatakan dalam Perjanjian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini.

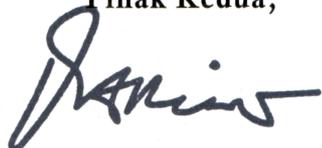


INDIKATOR DAN TARGET KINERJA 2023

Sasaran Kegiatan, Sasaran dan Anggaran		Indikator Kinerja		Target
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	Rp33.232.255.000	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
		2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas • Meningkatnya Layanan Pemeriksaan 	Rp14.202.030.000	3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
	Rp19.030.225.000	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
		7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (89,00)
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98%
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
		12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%
		13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



**Laode Nusriadi, S.E., M.Si., CA., Ak., CSFA.,
CFrA., ACPA., FCPA.**

Pihak Pertama,



**Slamet Riyadi, S.E., M.M., Ak., CA.,
CSFA.**

**LAPORAN REALISASI KEGIATAN
PELAKSANA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2023**

BAGIAN ANGGARAN : (004) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI

UNIT ESELON III : SUBAUDITORAT NTT I, II DAN III - BPK RI PERWAKILAN PROVINSI NTT

PERIODE PELAPORAN: PER 31 Desember 2023

UNIT ESELON III	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)					
		OUTPUT	PENYELESAIAN OUTPUT DIPA /			RENCANA (PAGU AWAL)	PAGU REVISI	REALISASI s.d BULAN LALU	REALISASI BULAN INI	REALISASI s.d. BULAN INI	%
			TARGET	REALISASI	SISA						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4-5)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16) = (15)/(12)	
		Volume	Volume	Vol.							
	B.P.K. PUSAT										
	PROGRAM PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA										
	Pemeriksaan Keuangan Negara dan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara	Laporan	444	447	5	18,968,400,000		16,872,596,368	2,090,658,575	18,963,254,943	99.97
1	LHP Interim /Pendahuluan BPK	LHP	23	23	0	3,047,382,000		3,047,380,786	0	3,047,380,786	100.00
	1 LHP Interim /Pendahuluan BPK LKPD	LHP	23	23	0	3,773,293,000	3,047,382,000	3,047,380,786	0	3,047,380,786	100.00
NTT I	1 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur TA 2022	LHPp	1	1	0	194,409,000	165,205,808	165,204,594		165,204,594	100.00
NTT I	2 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan TA 2022	LHPp	1	1	0	151,498,000	114,485,772	114,485,772		114,485,772	100.00
NTT I	3 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara TA 2022	LHPp	1	1	0	152,410,000	119,018,100	119,018,100		119,018,100	100.00
NTT I	4 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Belu TA 2022	LHPp	1	1	0	157,722,000	128,682,509	128,682,509		128,682,509	100.00
NTT I	5 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Malaka TA 2022	LHPp	1	1	0	162,122,000	128,632,300	128,632,300		128,632,300	100.00
NTT I	6 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Alor TA 2022	LHPp	1	1	0	178,704,000	139,177,535	139,177,535		139,177,535	100.00
NTT I	7 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Lembata TA 2022	LHPp	1	1	0	163,130,000	130,242,848	130,242,848		130,242,848	100.00
NTT I	8 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kota Kupang TA 2022	LHPp	1	1	0	81,520,000	80,557,986	80,557,986		80,557,986	100.00
NTT I	9 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Kupang TA 2022	LHPp	1	1	0	151,610,000	133,762,800	133,762,800		133,762,800	100.00
NTT I	10 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Rote Ndao TA 2022	LHPp	1	1	0	156,794,000	120,696,250	120,696,250		120,696,250	100.00
NTT I	11 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua TA 2022	LHPp	1	1	0	171,578,000	135,951,500	135,951,500		135,951,500	100.00
NTT II	12 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya TA 2022	LHPp	1	1	0	172,890,000	126,288,119	126,288,119		126,288,119	100.00
NTT II	13 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah TA 2022	LHPp	1	1	0	176,090,000	120,285,000	120,285,000		120,285,000	100.00
NTT II	14 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat TA 2022	LHPp	1	1	0	174,490,000	151,950,400	151,950,400		151,950,400	100.00
NTT II	15 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur TA 2022	LHPp	1	1	0	159,050,000	130,839,518	130,839,518		130,839,518	100.00
NTT III	16 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Flores Timur TA 2022	LHPp	1	1	0	165,354,000	151,298,681	151,298,681		151,298,681	100.00
NTT III	17 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sikka TA 2022	LHPp	1	1	0	172,192,000	134,534,400	134,534,400		134,534,400	100.00
NTT III	18 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Ende TA 2022	LHPp	1	1	0	165,322,000	129,054,017	129,054,017		129,054,017	100.00
NTT III	19 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Nagekeo TA 2022	LHPp	1	1	0	168,522,000	134,990,596	134,990,596		134,990,596	100.00
NTT III	20 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Ngada TA 2022	LHPp	1	1	0	166,298,000	133,972,045	133,972,045		133,972,045	100.00
NTT III	21 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur TA 2022	LHPp	1	1	0	177,754,000	129,856,101	129,856,101		129,856,101	100.00
NTT III	22 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Manggarai TA 2022	LHPp	1	1	0	175,354,000	133,451,845	133,451,845		133,451,845	100.00
NTT III	23 Pemeriksaan Interim atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat TA 2022	LHPp	1	1	0	178,480,000	174,447,870	174,447,870		174,447,870	100.00

UNIT ESELON III	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)					
		PENYELESAIAN OUTPUT DIPA /				RENCANA (PAGU AWAL)	PAGU REVISI	REALISASI s.d BULAN LALU	REALISASI BULAN INI	REALISASI s.d. BULAN INI	%
		OUTPUT	TARGET	REALISASI	SISA						
			Volume	Volume	Vol.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4-5)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16) = (15)/(12)	
	2 LHP DTT		0	0	0	0	0	0	0	0	-
	1 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Flores Timur	LHPp	0	0	0	0					-
	2 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Timor Tengah Utara	LHPp	0	0	0	0					-
	3 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Nagekeo	LHPp	0	0	0	0					-
	4 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Lembata	LHPp	0	0	0	0					-
	5 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Provinsi NTT	LHPp	0	0	0	0					-
	6 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu pada RSUD WZ Yohannes Kupang	LHPp	0	0	0	0					-
	7 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Manggarai Barat	LHPp	0	0	0	0					-
	8 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Sikka	LHPp	0	0	0	0					-
	9 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu pada PT BPD NTT	LHPp	0	0	0	0					-
	10 Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kota Kupang	LHPp	0	0	0	0					-
2	LHP BPK Perwakilan Prov. NTT	LHP	48	48	0	14,446,040,000	4,330,937,754	12,752,222,113	1,693,389,052	14,445,611,165	333.54
	1 Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pelaporan (Terinci)	LHP	23	23	0	3,958,761,638	4,330,937,754	4,302,722,286	28,215,200	4,330,937,486	100.00
NTT I	1 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur TA 2022	LHP	1	1	0	203,062,000	203,776,092	201,923,292	1,852,800	203,776,092	100.00
NTT I	2 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan TA 2022	LHP	1	1	0	159,548,000	180,857,226	179,178,826	1,678,400	180,857,226	100.00
NTT I	3 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara TA 2022	LHP	1	1	0	160,460,000	183,536,680	182,455,880	1,080,800	183,536,680	100.00
NTT I	4 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Belu TA 2022	LHP	1	1	0	165,772,000	203,911,799	202,360,599	1,551,200	203,911,799	100.00
NTT I	5 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Malaka TA 2022	LHP	1	1	0	170,172,000	175,966,300	174,976,700	989,600	175,966,300	100.00
NTT I	6 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Alor TA 2022	LHP	1	1	0	186,754,000	202,461,082	201,581,882	879,200	202,461,082	100.00
NTT I	7 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Lembata TA 2022	LHP	1	1	0	171,180,000	204,542,972	203,385,372	1,157,600	204,542,972	100.00
NTT I	8 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kota Kupang TA 2022	LHP	1	1	0	89,570,000	110,249,084	109,184,816	1,064,000	110,248,816	100.00
NTT I	9 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Kupang TA 2022	LHP	1	1	0	159,660,000	193,205,318	191,885,318	1,320,000	193,205,318	100.00
NTT I	10 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Rote Ndao TA 2022	LHP	1	1	0	164,844,000	171,327,993	170,546,393	781,600	171,327,993	100.00
NTT I	11 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua TA 2022	LHP	1	1	0	179,628,000	195,265,996	194,237,196	1,028,800	195,265,996	100.00
NTT II	12 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya TA 2022	LHP	1	1	0	180,655,638	181,862,038	180,655,638	1,206,400	181,862,038	100.00
NTT II	13 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah TA 2022	LHP	1	1	0	184,140,000	181,557,050	179,789,050	1,768,000	181,557,050	100.00
NTT II	14 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat TA 2022	LHP	1	1	0	182,540,000	185,286,854	183,942,854	1,344,000	185,286,854	100.00
NTT II	15 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur TA 2022	LHP	1	1	0	167,100,000	181,055,768	181,055,768		181,055,768	100.00
NTT III	16 Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Flores Timur TA 2022	LHP	1	1	0	173,404,000	222,667,065	221,746,265	920,800	222,667,065	100.00

UNIT ESELON III	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)						
		OUTPUT	PENYELESAIAN OUTPUT DIPA /			RENCANA (PAGU AWAL)	PAGU REVISI	REALISASI s.d BULAN LALU	REALISASI BULAN INI	REALISASI s.d. BULAN INI	%	
			TARGET	REALISASI	SISA							
			Volume	Volume	Vol.							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4-5)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16) = (15)/(12)		
NTT III	17	Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Sikka TA 2022	LHP	1	1	0	180,242,000	185,520,135	184,095,335	1,424,800	185,520,135	100.00
NTT III	18	Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Ende TA 2022	LHP	1	1	0	173,372,000	182,891,942	181,842,342	1,049,600	182,891,942	100.00
NTT III	19	Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Nagekeo TA 2022	LHP	1	1	0	176,572,000	214,981,131	213,015,531	1,965,600	214,981,131	100.00
NTT III	20	Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Ngada TA 2022	LHP	1	1	0	174,348,000	178,209,400	177,059,800	1,149,600	178,209,400	100.00
NTT III	21	Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur TA 2022	LHP	1	1	0	185,804,000	201,587,829	200,251,029	1,336,800	201,587,829	100.00
NTT III	22	Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Manggarai TA 2022	LHP	1	1	0	183,404,000	211,596,990	210,663,390	933,600	211,596,990	100.00
NTT III	23	Pemeriksaan Terinci atas LKPD pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat TA 2022	LHP	1	1	0	186,530,000	178,621,010	176,889,010	1,732,000	178,621,010	100.00
	2	LHP Kinerja	LHP	14	14	0	6,304,036,709	0	5,913,506,975	390,528,123	6,304,035,098	100.00
	1	Pemeriksaan Kinerja atas Penanggulangan Stunting pada Pemerintah Kabupaten Kupang (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	347,497,996		326,044,743	21,453,253	347,497,996	100.00
	2	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Pemerintah Daerah atas Pengembangan Sektor Unggulan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Ngada dan Instansi Terkait Lainnya (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	449,277,329		412,322,788	36,954,541	449,277,329	100.00
	3	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pembangunan Kawasan Perdesaan Untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Ende dan Instansi terkait lainnya di Kabupaten Ende (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	428,293,211		391,271,670	37,021,541	428,293,211	100.00
	4	Pemeriksaan Kinerja atas Penanggulangan Stunting pada Pemerintah Kabupaten Manggarai (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	539,936,305		519,215,441	20,719,253	539,934,694	100.00
	5	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Manajemen Aset pada Kabupaten Sabu Raijua (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	394,185,967		385,346,691	8,839,276	394,185,967	100.00
	6	Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Mandatory Spending dan Penerimaan Daerah Dalam Rangka Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat dan Instansi Terkait Lainnya di Kabupaten Sumba Barat (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	407,206,408		398,292,100	8,914,308	407,206,408	100.00
	7	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pembangunan Kawasan Perdesaan Untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan instansi terkait lainnya di Kabupaten Manggarai Barat (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	470,604,632		433,948,091	36,656,541	470,604,632	100.00
	8	Pemeriksaan Kinerja atas Penanggulangan Stunting pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	533,735,454		513,041,700	20,693,754	533,735,454	100.00
	9	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pembangunan Kawasan Perbatasan untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Belu dan Instansi Terkait Lainnya di Kabupaten Belu (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	418,622,343		381,651,300	36,971,043	418,622,343	100.00
	10	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pembangunan Kawasan Perdesaan Untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2023 pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur dan Instansi terkait lainnya di Kabupaten Sumba Timur (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	433,640,452		400,644,411	32,996,041	433,640,452	100.00
	11	Pemeriksaan Kinerja atas Penanggulangan Stunting pada Kabupaten Rote Ndao (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	473,477,186		452,944,133	20,533,053	473,477,186	100.00
	12	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Kebudayaan pada Kabupaten Ende (Tambahan BA BUN)	LHP	1	1	0	424,467,258		405,001,650	19,465,608	424,467,258	100.00

UNIT ESELON III	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)						
		OUTPUT	PENYELESAIAN OUTPUT DIPA /			RENCANA (PAGU AWAL)	PAGU REVISI	REALISASI s.d BULAN LALU	REALISASI BULAN INI	REALISASI s.d. BULAN INI	%	
			TARGET	REALISASI	SISA							
			Volume	Volume	Vol.							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4-5)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16) = (15)/(12)		
	13	Pemeriksaan Kinerja atas Penanggulangan Stunting pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur (Tambah BA BUN)	LHP	1	1	0	551,824,449	531,096,846	20,727,603	551,824,449	100.00	
	14	Pemeriksaan Kinerja atas Kinerja Kebudayaan pada Kabupaten Lembata (Tambah BA BUN)	LHP	1	1	0	431,267,719	362,685,411	68,582,308	431,267,719	100.00	
	3	LHP Dengan Tujuan Tertentu		11	11	0	3,811,065,537	0	2,535,992,852	1,274,645,729	3,810,638,581	99.99
	1	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Alor	LHP	1	1	0	429,156,680	317,700,982	111,455,698	429,156,680	100.00	
	2	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kota Kupang	LHP	1	1	0	159,086,714	104,476,814	54,609,900	159,086,714	100.00	
	3	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Sikka	LHP	1	1	0	370,441,488	266,216,169	104,225,319	370,441,488	100.00	
	4	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Flores Timur	LHP	1	1	0	374,437,744	243,511,714	130,883,800	374,395,514	99.99	
	5	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu pada PT BPD NTT	LHP	1	1	0	429,156,094	272,185,962	156,970,132	429,156,094	100.00	
	6	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Provinsi NTT	LHP	1	1	0	388,014,286	228,086,874	159,927,412	388,014,286	100.00	
	7	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Nagekeo	LHP	1	1	0	363,247,959	224,524,014	138,723,945	363,247,959	100.00	
	8	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Lembata	LHP	1	1	0	383,629,580	269,214,884	114,414,696	383,629,580	100.00	
	9	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Manggarai Barat	LHP	1	1	0	419,284,158	285,701,411	133,582,747	419,284,158	100.00	
	10	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Kabupaten Timor Tengah Utara	LHP	1	1	0	342,768,294	245,822,014	96,946,280	342,768,294	100.00	
	11	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu pada RSUD WZ Yohannez Kupang	LHP	1	1	0	151,842,540	78,552,014	72,905,800	151,457,814	99.75	
	3	LHP DTT Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Partai Politik		242	245	5	186,988,000	0	181,687,200	4,652,900	186,340,100	99.65
NTT I	1	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	11	11	0	8,895,000	8,894,200		8,894,200	99.99	
NTT I	2	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	8	11	(3)	8,756,000	7,224,000	1,527,500	8,751,500	99.95	
NTT I	3	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	11	11	0	10,120,000	10,117,500		10,117,500	99.98	
NTT I	4	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Belu Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	11	11	0	8,600,000	8,575,500		8,575,500	99.72	
NTT I	5	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Malaka Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	9	9	0	5,405,000	5,393,700		5,393,700	99.79	
NTT I	6	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Alor Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	15	15	0	11,966,000	11,961,100		11,961,100	99.96	
NTT I	7	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Lembata Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	10	10	0	7,460,000	5,896,600	1,211,500	7,108,100	95.28	
NTT I	8	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kota Kupang Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	12	12	0	7,800,000	7,797,600		7,797,600	99.97	
NTT I	9	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Kupang Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	13	12	1	8,140,000	8,133,100		8,133,100	99.92	
NTT I	10	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	10	9	1	5,885,000	5,807,100		5,807,100	98.68	
NTT I	11	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	6	8	(2)	6,837,000	6,831,300		6,831,300	99.92	
NTT II	12	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	12	12	0	11,344,000	11,341,600		11,341,600	99.98	

UNIT ESELON III	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)						
		OUTPUT	PENYELESAIAN OUTPUT DIPA /			RENCANA (PAGU AWAL)	PAGU REVISI	REALISASI s.d BULAN LALU	REALISASI BULAN INI	REALISASI s.d. BULAN INI	%	
			TARGET	REALISASI	SISA							
			Volume	Volume	Vol.							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4-5)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16) = (15)/(12)		
NTT II	13	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	13	11	2	7,760,000		7,376,850	381,500	7,758,350	99.98
NTT II	14	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	11	11	0	7,230,000		5,875,950	1,351,500	7,227,450	99.96
NTT II	15	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	10	10	0	7,280,000		7,270,600		7,270,600	99.87
NTT III	16	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Flores Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	8	8	0	6,860,000		6,851,100		6,851,100	99.87
NTT III	17	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Sikka Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	11	11	0	8,440,000		8,408,800		8,408,800	99.63
NTT III	18	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Ende Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	11	12	(1)	9,170,000		9,160,800		9,160,800	99.90
NTT III	19	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Nagekeo Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	10	10	0	8,620,000		8,609,600		8,609,600	99.88
NTT III	20	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Ngada Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	8	8	0	5,790,000		5,778,800		5,778,800	99.81
NTT III	21	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	12	12	0	6,888,000		6,860,800		6,860,800	99.61
NTT III	22	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	9	8	1	7,695,000		7,498,400	180,900	7,679,300	99.80
NTT III	23	Pemeriksaan atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Semester I dan Semester II Tahun 2022	LHP	11	13	(2)	10,047,000		10,022,200		10,022,200	99.75
4	Laporan Pemantauan BPK Perwakilan Prov. NTT	Laporan	92	92	0	529,471,000	0	290,722,600	235,083,000	525,805,600	99.31	
	1 Laporan Pemantauan Kerugian Negara	Laporan	46	46	0	244,876,000	0	144,480,100	99,922,000	244,402,100	99.81	
NTT I	1	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	16,754,000		12,489,580	4,681,142	17,170,722	102.49
NTT I	2	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,518,000		5,709,970	4,681,642	10,391,612	98.80
NTT I	3	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,794,000		5,989,870	4,681,642	10,671,512	98.87
NTT I	4	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Belu Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,220,000		5,409,970	4,681,642	10,091,612	98.74
NTT I	5	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Malaka Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	11,110,000		6,272,770	4,681,642	10,954,412	98.60
NTT I	6	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Alor Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,220,000		5,412,370	4,681,642	10,094,012	98.77
NTT I	7	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Lembata Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,150,000		6,357,570	4,681,648	11,039,218	108.76
NTT I	8	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kota Kupang Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,355,000		5,908,350	4,339,500	10,247,850	98.97
NTT I	9	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Kupang Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,285,000		5,835,350	4,339,500	10,174,850	98.93
NTT I	10	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,600,000		6,150,550	4,339,500	10,490,050	98.96
NTT I	11	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,250,000		5,799,450	4,339,500	10,138,950	98.92
NTT II	12	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,335,000		5,891,150	4,336,000	10,227,150	98.96
NTT II	13	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,520,000		6,070,650	4,336,000	10,406,650	98.92

UNIT ESELON III	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)						
		OUTPUT	PENYELESAIAN OUTPUT DIPA /			RENCANA (PAGU AWAL)	PAGU REVISI	REALISASI s.d BULAN LALU	REALISASI BULAN INI	REALISASI s.d. BULAN INI	%	
			TARGET	REALISASI	SISA							
			Volume	Volume	Vol.							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)-(4-5)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16) = (15)/(12)		
NTT II	14	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,360,000		5,910,350	4,336,000	10,246,350	98.90
NTT II	15	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,020,000		5,568,750	4,336,000	9,904,750	98.85
NTT III	16	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Flores Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,400,000		6,058,050	4,057,000	10,115,050	97.26
NTT III	17	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sikka Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,658,000		6,489,950	4,057,000	10,546,950	98.96
NTT III	18	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Ende Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,010,000		6,160,250	4,057,000	10,217,250	102.07
NTT III	19	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Nagekeo Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,010,000		6,133,650	4,057,000	10,190,650	101.80
NTT III	20	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Ngada Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,477,000		6,304,450	4,053,500	10,357,950	98.86
NTT III	21	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,010,000		5,848,750	4,057,000	9,905,750	98.96
NTT III	22	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,810,000		6,643,950	4,057,000	10,700,950	98.99
NTT III	23	Pemantauan Ganti Kerugian Negara/Daerah pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	10,010,000		6,064,350	4,053,500	10,117,850	101.08
	2	Laporan Pemantauan TLHP	Laporan	46	46	0	284,595,000	0	146,242,500	135,161,000	281,403,500	98.88
NTT I	1	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	17,678,000		11,604,300	6,488,285	18,092,585	102.35
NTT I	2	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	11,586,000		4,949,650	6,485,285	11,434,935	98.70
NTT I	3	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	11,782,000		4,827,850	6,481,785	11,309,635	95.99
NTT I	4	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Belu Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	11,762,000		5,040,850	6,485,285	11,526,135	97.99
NTT I	5	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Malaka Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,180,000		5,670,850	6,485,285	12,156,135	99.80
NTT I	6	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Alor Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	11,836,000		5,194,850	6,485,285	11,680,135	98.68
NTT I	7	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Lembata Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,300,000		5,790,850	6,485,290	12,276,140	99.81
NTT I	8	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kota Kupang Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,768,000		7,013,450	5,618,500	12,631,950	98.93
NTT I	9	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Kupang Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	11,916,000		6,075,750	5,618,500	11,694,250	98.14
NTT I	10	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,040,000		6,287,850	5,615,000	11,902,850	98.86
NTT I	11	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	11,940,000		6,188,150	5,615,000	11,803,150	98.85
NTT II	12	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,120,000		6,248,550	5,615,000	11,863,550	97.88
NTT II	13	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,144,000		6,273,150	5,615,000	11,888,150	97.89
NTT II	14	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,116,000		6,252,850	5,615,000	11,867,850	97.95
NTT II	15	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Sumba Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,160,000		6,287,850	5,618,500	11,906,350	97.91
NTT III	16	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Flores Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,250,000		6,475,625	5,606,000	12,081,625	98.63
NTT III	17	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Sikka Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,250,000		6,563,125	5,606,000	12,169,125	99.34
NTT III	18	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Ende Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,310,000		6,629,225	5,602,500	12,231,725	99.36
NTT III	19	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Nagekeo Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,240,000		6,550,625	5,602,500	12,153,125	99.29

UNIT ESELON III	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KEGIATAN				ANGGARAN (Rp)					
		OUTPUT	PENYELESAIAN OUTPUT DIPA /			RENCANA (PAGU AWAL)	PAGU REVISI	REALISASI s.d BULAN LALU	REALISASI BULAN INI	REALISASI s.d. BULAN INI	%
			TARGET	REALISASI	SISA						
			Volume	Volume	Vol.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4-5)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16) = (15)/(12)	
NTT III	20 Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Ngada Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,150,000		6,475,625	5,606,000	12,081,625	99.44
NTT III	21 Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,275,000		6,593,825	5,606,000	12,199,825	99.39
NTT III	22 Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,402,000		6,622,025	5,602,500	12,224,525	98.57
NTT III	23 Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Semester I dan Semester II Tahun 2022	Laporan	2	2	0	12,390,000		6,625,625	5,602,500	12,228,125	98.69
5	Bahan Perumusan Pendapat Perwakilan	Rumusan	2	2	0	1,596,000			1,562,000	1,562,000	97.87
6	Layanan Manajemen Pemeriksaan pada Perwakilan	Laporan	12	12	0	633,228,000		487,091,107	146,107,623	633,198,730	100.00
7	Sumbangan IHPS Perwakilan	Sumbangan	2	2	0	113,500,000		113,492,562		113,492,562	99.99
8	Laporan Profil Entitas Perwakilan	Laporan	23	23	0	10,195,000			9,864,000	9,864,000	96.75

Mengetahui,
Kupang, 15 Januari 2024
Kepala Perwakilan


Samet Riyadi
NIP 197008031996031001

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PELAKSANA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2023**

FORM I

BAGIAN ANGGARAN : (004) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI
UNIT ESELON II : BPK RI PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERIODE PELAPORAN : (DESEMBER 2023)

KODE RKA K/L	DIPA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN	KODE IS	KEGIATAN						ANGGARAN (Rp)			
			PENYELESAIAN OUTPUT DIPA / POK			SATUAN OUTPUT DIPA / POK	% PENYELESAIAN KEGIATAN		RENCANA	REALISASI s.d BLN INI	%	
			TARGET	REALISASI	SISA		%	DESKRIPSI				
			Volume	Volume	Volume							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4-5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
	B.P.K. SETIEN (RKSP)									20,860,990,000	20,858,237,608	99.99%
004.01.CI	PROGRAM PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA (RKSP)									20,860,990,000	20,858,237,608	99.99%
1043	PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA DAN PEMANTAUAN PENYELESAIAN KERUGIAN NEGARA (RKSP)									20,860,990,000	20,858,237,608	99.99%
1043.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Base Line)											
1043.CAN.001	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi		14	14	0	Unit	100%			152,397,000	152,359,700	99.98%
1043.CAN.001.051.A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		14	14	0	Unit	100%			152,397,000	152,359,700	99.98%
1043.FAF.175	LAYANAN MANAJEMEN INTERNAL PERWAKILAN		21	21	0	Laporan	100%			1,985,262,000	1,984,889,082	99.98%
1043.FAF.175.051.A	Melaksanakan Layanan Tata Usaha									77,190,000	77,180,720	99.99%
1043.FAF.175.051.B	Melaksanakan Layanan Kehumasan									265,652,000	265,598,427	99.98%
1043.FAF.175.051.C	Melaksanakan Layanan Sumber Daya Manusia									392,495,000	392,459,255	99.99%
1043.FAF.175.051.D	Melaksanakan Layanan Keuangan									426,092,000	425,914,250	99.96%
1043.FAF.175.051.E	Melaksanakan Layanan Umum dan TI									331,375,000	331,331,400	99.99%
1043.FAF.175.051.F	Melaksanakan Layanan Hukum									181,414,000	181,363,960	99.97%
1043.FAF.175.051.G	Melaksanakan Dukungan Pembinaan Pimpinan BPK									275,016,000	275,013,657	100.00%
1043.FAF.175.051.H	Melaksanakan Pengelolaan Kinerja dan Risiko									8,875,000	8,875,000	100.00%
1043.FAF.175.051.I	Menyusun Perangkat Lunak									27,153,000	27,152,413	100.00%
1043.EBB	LAYANAN SARANA DAN PRASAANA INTERNAL		201	200	0	Unit	100%			2,232,990,000	2,231,835,034	99.95%
1043.EBB.951	LAYANAN SARANA INTERNAL		200	200	0	Unit	100%			1,151,336,000	1,151,059,539	99.98%
1043.EBB.951.052	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran									1,151,336,000	1,151,059,539	99.98%
1043.EBB.971	LAYANAN PRASARANA INTERNAL		1	1	0	Unit	100%			1,081,654,000		
1043.EBB.951.052	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan									1,081,654,000	1,080,775,495	99.92%
1043.EBA.994	LAYANAN PERKANTORAN		1	1	0	Layanan	100%			16,490,341,000	16,489,153,792	99.99%
1043.EBA.994	LAYANAN PERKANTORAN		1	1	0	Layanan	100%			16,490,341,000	16,489,153,792	99.99%
1043.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan									11,731,394,000	11,730,407,862	99.99%
1043.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor									4,758,947,000	4,758,745,930	100.00%

Mengetahui,
Kupang, 15 Januari 2024
Kepala Perwakilan

Samet Riyadi
NIP 19700803 199603 1 001

Target Kinerja BPK Perwakilan Provinsi NTT Selama Renstra Tahun 2020-2024

Tujuan	Sasaran Strategis	IKU		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat	Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %
		4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
INDIKATOR KINERJA GENERIK								
Meningkatnya tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat	Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)				
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (86,00)	A (87,00)	A (88,00)	A (89,00)	AA (90,05)
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)				
		12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%
		13	Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran	87%	87,5%	88%	88,5%	88,7%

BPK Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jl. W.J. Lalamentik No.91, Oebobo, Kupang,

Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp. (0380) 840605

email: perwakilan.ntt@bpk.go.id

website: ntt.bpk.go.id